

**KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BERJILBAB
DENGAN AKHLAK SISWI SMK MUHAMMADIYAH JATI
BLORA TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah Program Studi (PAI)



Oleh:

DEWI MAHWIYAH

NIM: 093111129

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mahwiyah

NIM : 093111129

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Dewi Mahwiyah

NIM. 093111129



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. Dr.Hamka Km.02 Ngaliyan. Telp. 024-7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Berjilbab
dengan Akhlak Siswi SMK Muhammadiyah Jati
Blora Tahun Ajaran 2015/2016
Nama : Dewi Mahwiyah
NIM : 093111129
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 28 Juni 2016

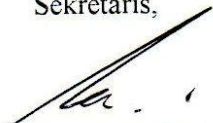
DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Ridwan, M. Ag

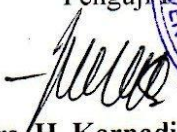
NIP. 196301061997031004


Kunaepi, M. Ag

NIP. 197710262005011009

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Karnadi, M.Pd

NIP. 196803171994031003


Dr. Dwi Mawanti, MA

NIP. 197612072005012002

Pembimbing I



Nur Asiyah, M.SI

NIP. 197109261998032002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 28 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Berjilbab dengan Akhlak Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora Tahun Ajaran 2015/2016**
Nama : Dewi Mahwiyah
NIM : 093111129
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Nur Asiyah, M.SI
NIP. 197109261998032002

ABSTRAK

Judul : **Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Berjilbab dengan Akhlak Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : Dewi Mahwiyah

NIM : 093111129

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara tingkat kedisiplinan berjilbab dengan akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Jati Blora. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta siswi dengan jumlah 40. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik di lapangan apakah ada hubungan antara tingkat kedisiplinan berjilbab dengan akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora tahun ajaran 2015/2016.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrument kedisiplinan berjilbab diketahui bahwa dari 20 item pernyataan, terdapat 13 item valid, sedangkan yang tidak valid sebanyak 7 item, adapun instrumen angket akhlak siswi yang valid 15 item dan yang tidak valid 5. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Kedisiplinan berjilbab siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora mempunyai rata-rata yaitu $\bar{X} = 72,5$ dan simpangan baku yaitu $S = 9,0128$ dan termasuk dalam kategori cukup termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 68 – 77. Akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora mempunyai rata – rata $\bar{Y} = 78,7$ dan simpangan baku $S = 5,2973$ dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 77 – 81. Dalam uji hipotesis persamaan regresi $\hat{Y} = 52,008 + 0.3705X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 25,3352 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10$ berarti signifikan dan $F_{hitung} = 25,3352 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari pengajuan hipotesis terbukti bahwa variabel kedisiplinan berjilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang terdapat pada suatu golongan, sehingga mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”(QS. Ar-Ra’d : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya ayahanda H.Nur Kholis dan ibunda Hj. Siti Mukarromah yang senantiasa mendo'akan untuk keberhasilan putra-putranya.
2. Adik-adikku terkasih dan tersayang yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang tanpa menyerah.
3. Keluarga untuk sahabat-sahabat yang saya cintai terima kasih atas do'a dan perhatiannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq, inayah dan bimbingan serta kekuatan lahir batin kepada diri peneliti, sehingga dalam penyusunan tugas akhir perkuliahan berupa skripsi dapat terselesaikan sebagaimana mestinya melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat, pembawa petunjuk ke jalan yang lurus.

Penelitian yang berjudul **“korelasi antara tingkat kedisiplinan berhijab dengan akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora”** pada dasarnya selain disusun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, juga sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan, dan solusi dunia kependidikan.

Dalam proses penyusunan penelitian tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis sehingga karya sederhana ini dapat selesai tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Nur Asiyah, M.SI, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Ayahanda tercinta H. Nur kholis dan ibunda tersayang Hj. Siti Mukarromah, yang telah senantiasa mendukung dan dengan tulus mendo'akan serta memberi semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
7. Adikku tersayang Dewi Masruiyyah, Puteri Dewi Rodliyah, Dewi Ubudiyyah, yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakanku dalam mencari ilmu yang Insya Allah bermanfaat.
8. Terkasih Lucky Nuviadrin Firdaus yang telah memberikan dukungan, motivasi, pengertian, dan perhatian kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Sahabat dan teman yang begitu dekat Zulfidayati, Istiqomah, Ratih, Nyunyun, Nafi, lutva, Lila, Rizka, Panda, Rohamana, Pipid, terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang selama ini terjalin.
10. Teman-taman PAI angkatan 2009, terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Sukses untuk kita semua.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan berjasa atas terwujudnya skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih yang peneliti haturkan, semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Semarang, 28 Juni 2016

Dewi Mahwiyah
093111029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	7
1. Disiplin Berjilbab	7
a. Pengertian Disiplin.....	7
b. Disiplin.....	10
c. Memakai Jilbab	22
2. Konsep Akhlak	31
a. Pengertian Akhlak.....	31
b. Dasar Akhlak	35
c. Tujuan Akhlak.....	38
d. Materi Akhlak	40
B. Kajian Pustaka	54
C. Rumusan Hipotesis	58

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Populasi dan Sampel Penelitian.	61
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	64
E. Instrumen Penelitian.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil	78
B. Analisis Data	88
1. Analisis Data Awal.....	88
2. Analisis Uji Coba.....	88
3. Analisis Akhir.....	91
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
D. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Saran-saran.....	100
C. Penutup	101

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Kedisiplinan berjilbab di SMK Muhammadiyah Jati Blora	79
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Data X (Kedisiplinan berjilbab).....	80
Tabel 4.3	Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Kedisiplinan berjilbab	82
Tabel 4.4	Kualitas Variabel Kedisiplinan Berjilbab.....	83
Tabel 4.5	Hasil Angket Akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora	83
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora)	85
Tabel 4.7	Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora...	86
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Akhlak Siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora	87
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Berjilbab	89
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Akhlak Siswi	90
Tabel 4.12	Anava Regresi Linier Sederhana.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Kedisiplinan Berjilbab	81
Gambar 4.2 Histogram Akhlak Siswi	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora
- Lampiran 2 Daftar Skor Kedisiplinan Berjilbab Siswi
- Lampiran 3 Daftar Skor Akhlak Siswi
- Lampiran 4 Validitas & Reliabilitas Butir Kedisiplinan Berjilbab
- Lampiran 5 Validitas & Reliabilitas Butir Angket Akhlak Siswi
- Lampiran 6 Uji Normalitas Kedisiplinan Berjilbab
- Lampiran 7 Uji Normalitas Akhlak Siswi
- Lampiran 8 Tabel Perhitungan Regresi
- Lampiran 9 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 10 Tabel r Product Moment
- Lampiran 11 Tujuan, Visi & Misi Sekolah
- Lampiran 12 Angket Kedisiplinan Berjilbab
- Lampiran 13 Angket Akhlak Siswi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dari makna lazimnya, pendidikan adalah suatu proses *transfer of knowledge* dari seorang guru kepada murid, namun ketika dicermati dari substansi pendidikan itu sendiri, esensi pendidikan justru tidak terletak pada aspek *transferring* (perpindahannya), melainkan terletak pada aspek proses dalam mentransfernya, sehingga proses merupakan satu aspek yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan, yang pada gilirannya bermuara pada *out-put* pendidikan itu sendiri dengan standarisasi evaluasi yang selektif, diagnosis dan penempatan.¹

Proses belajar (Pendidikan) adalah proses yang mana seseorang diajarkan untuk bersikap setia dan taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara bertahap.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (Pendidikan) tergantung dari factor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. XII, 1996, hlm. 9. Dalam penjelasannya Suharsimi Arikunto mengatakan, selektif, diagnosis dan penempatan merupakan fungsi dari evaluasi.

pada diri siswa sebagai pembimbing pelajar, pada guru sebagai pengajar, pada orang tua sebagai pembimbing belajar di rumah, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen-komponen pendidikan melalui aspek-aspek kurikulum, sarana dan prasarana, guru, metode, dan media pengajaran yang tepat. Keberhasilan itu didukung kolektifitas mekanisme dari sebuah proses pengajaran yang berdasar pada tujuan, proses dan evaluasi. Sedangkan pengajaran dapat berhasil itu tergantung sejauhmana seorang guru mampu mengelola dan mengolah materi yang akan diajarkan beserta memilih metodenya yang paling efektif, agar pengajaran

yang dilakukan oleh seorang guru tersebut dapat dengan cepat serta mudah diterima oleh muridnya.²

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya setelah berperilaku disiplin seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan.

Padahal tidak demikian sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses, rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

²Saifuddin Nawawi, *Peranan Sholawat Asnawiyah Terhadap Efektifitas Belajar Mengajar*, Semarang: Unwahas, 2011.

Belajar siswa masih bisa dikatakan lumayan, karena yang dapat dilihat dari data yang ada seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari BK tentang kedisiplinan para siswa, ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan dan memotivasi belajarnya dapat diketahui dari hasil wawancara ada beberapa siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas di rumah yang diberikan dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Motivasi dan disiplin yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru dan kedua orang tua sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Peraturan berpakaian teratur bagi siswa yang diterapkan oleh SMK Muhammadiyah Jati Blora hanya dipandang tidak hanya untuk menyeragamkan warna pakaian saja tanpa memerhatikan model pakaian yang digunakan siswa. Keadaan ini membuat siswa untuk tidak menggunakan model pakaian seragam yang nyentrik dan kurang akademis. Karena dalam peraturan sekolah telah jelas diatur tata mode berpakaian seragam tidak hanya sebatas warna pakaian. Penyelewengan peraturan mode

berpakaian ini biasanya terdapat di mode seragam bawahan (rok). Sedangkan mode rok yang digunakan adalah model *nyetrit* (model yang memperlihatkan bentuk pinggang siswi). Dalam berpakaian bagi siswa ini dikelompokkan dalam dua spesifikasi nilai, pertama nilai kedisiplinan adalah aturan berpakaian yang hanya dari sisi kesesuaian warna. Kedua, nilai ketaatan adalah aturan berpakaian sesuai dengan warna dan model. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis ini mengkaji lebih dalam **Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Berjilbab dengan Akhlak Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora Tahun Ajaran 2015/2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: Adakah korelasi antara tingkat kedisiplinan berjilbab dengan akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik di lapangan apakah ada hubungan antara tingkat kedisiplinan berjilbab dengan akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora tahun ajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi SMK Muhammadiyah Jati Blora yang menjadi fokus penelitian, hasil studi ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan tingkat kedisiplinan berjilbab yang sangat berpengaruh terhadap akhlak mereka.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik, dapat memberikan informasi tentang pentingnya disiplin berjilbab dalam meningkatkan dan menjaga akhlak para peserta didik.
- c. Bagi para siswi, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya disiplin berjilbab guna meningkatkan dan menjaga akhlak mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Disiplin Berjilbab

a. Pengertian Disiplin

Pengertian disiplin secara umum, sebagaimana yang terdapat dalam kamus Webster:

*Behavior in accordance with the rules (as of an organization) prompt and willing obedience to the orders of superiors. Systemtic, willing and purposeful attention to the performance of assigned tasks; arderly conduct.*¹

Artinya adalah “Perilaku berkenaan dengan aturan (sebagai sebuah organisasi) norma dan bersedia taat pada perintah atasan. Sistematisnya, bersedia dan terarah memperhatikan kinerja tugas yang diberikan; berperilaku dewasa.”

Kutipan ini menunjukkan bahwa disiplin merupakan sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi suatu ketentuan dan peraturan norma yang berlaku dalam tugas dan tanggungjawab.

Pengertian disiplin ditinjau dari segi etika. Hal ini sebagaimana dirumuskan oleh John Macquarrie :

¹A. Merriem Webster, *Webster Third New International Dictionary* BBG, (Massachusetts: Company Spingfield, tt), hlm.23

*Discipline has two related meaning. It may mean the maintenance of certain standard of conduct through the enforcement of them by appropriate penalties or it may mean the training of person so they will conduct themselves according to given standard.*²

Artinya adalah ” Disiplin memiliki dua makna terkait. Ini mungkin berarti pemeliharaan standar perilaku tertentu melalui penegakan kedisiplinan melalui hukuman yang sesuai atau mungkin berarti melatih orang sehingga mereka akan bertindak sesuai dengan standar yang diberikan.”

Dari definisi di atas secara implisit terkandung tiga pengertian, yaitu disiplin sebagai (1) suatu perbuatan, (2) suatu kemauan, dan disiplin sebagai suatu (3) rangkaian pengaturan yang dimiliki tujuan tertentu (sistem peraturan).

Pengertian disiplin dilihat dari segi psikologi. James Drever mengemukakan:

Discipline originally synonymous with education in modern usage the root notion in control of conduct either by an external authority, or by the individual himself ...at the same time training and discipline may be distinguished by restricting the latter to self initiated effort in performing a certain task, as distinct from merely going through its performance, in which case there may be some

²A. Merriem Webster, *Webster Third New International Dictionary* BBG, (Massachusetts: Company Springfield, tt), hlm.23.

*truth in the doctrine as regards discipline, in the sense of control.*³

Artinya adalah ” Disiplin awalnya identik dengan pendidikan dalam penggunaan modern akar gagasan mengendalikan perilaku baik oleh otoritas eksternal, atau oleh individu sendiri ... pada pelatihan waktu yang sama dan disiplin dapat dibedakan dengan membatasi surat kepada upaya diprakarsai diri dalam melakukan tugas tertentu, yang berbeda dari hanya akan melalui kinerjanya, dalam hal ini mungkin ada beberapa kebenaran dalam doktrin dalam hal disiplin, dalam arti kontrol.”

Ditinjau dari segi psikologis, berdasar pendapat Drever diatas, pengertian disiplin pada mulanya diartikan sama dengan pendidikan (*education*) latihan (*training*). Pengertian disiplin yang lebih kemudian menitikberatkan pada persoalan pengendalian perbuatan. Pengendalian tersebut dapat terjadi karena ada kekuatan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam individu yang bersangkutan.

Drever membedakan pengertian disiplin dengan latihan dalam hal adanya usaha yang dimulai dari individu yang bersangkutan untuk melakukan suatu tugas dan bukan sekedar asal berbuat. Ini berarti seseorang

³James Drever, *A Dictionrry of Psychology*, (Harmondwort Midlesex : Penguin Books Ltd., 1986), hlm. 68.

dikatakan berdisiplin kalau ia mampu mengendalikan tingkah lakunya, perbuatannya. Kemampuan tersebut berasal dari subyek (individu) itu sendiri secara otonom, sehingga dengan pengendalian tersebut ia mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan patokan-patokan norma-norma yang ada diluar subyek. Perlu ditegaskan di sini bahwa peraturan-peraturan yang merupakan penjabaran norma-norma merupakan kekuatan pelaksanaan yang mengarahkan tindakan, jadi bukan prinsip-prinsip yang memberi motivasi yang tertanam dalam batin.

Pengertian disiplin ditinjau dari segi sosiologi. Secara sosiologis disiplin dibedakan menjadi dua macam : disiplin dari (*self discipline*) dan disiplin sosial (*social discipline*). Disiplin diri menurut Pratt Fairshild adalah:

*The ability of individual to direct his own behavior in accordance with his own needs and with accepted standards of conduct. Trough education, the individual has learned to regulate his own behavior from within in the main, rather than having entirely controlled from within in the main, rather than having entirely controlled from without.*⁴

Artinya adalah “Kemampuan individu untuk mengarahkan perilaku sendiri sesuai dengan kebutuhan

⁴Harry Partt Fairshild, *Dictionarry of Sosciology* (New Jersey : Little Field. Adam & Co.,1977), sebagaimana dikutip oleh Balitbang Dikbud, hlm. 25.

sendiri dan dengan standar yang diterima dari perilaku. pendidikan, individu telah belajar untuk mengatur perilaku sendiri dari dalam diri utama, daripada memiliki sepenuhnya dikendalikan dari dalam, daripada memiliki sepenuhnya dikendalikan tanpa memilikinya.”

Menurut pendapat Pratt di atas, orang yang memiliki disiplin diri adalah mereka yang mampu mengarahkan tingkah lakunya sendiri sesuai dengan kebutuhan serta norma-norma (patokan tingkah laku) yang diterimanya. Melalui pendidikan, individu belajar mengatur perbuatannya sendiri.

b. Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin „*discipulus*” yang berarti “pembelajaran”. Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.⁵ *The Liang Gie* (1972) mendefinisikan disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan

⁵Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231.

rasa senang hati. Good's (1959) dalam *Dictionary Of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut.

- 1) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁶

⁶Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2011), hlm. 172-173

Menurut Musrofi cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik diantaranya adalah meningkatkan kedisiplinan anak.⁷

1) Penanaman atau Penegakan Kedisiplinan

Kedisiplinan menjadi alat yang ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses karena menegakkan kedisiplinan. Sebaliknya, banyak upaya membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin. Banyak agenda yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan karena kurang disiplin.

Menanamkan prinsip agar peserta didik memiliki pendirian yang kokoh merupakan bagian yang sangat penting dari strategi menegakkan disiplin. Penegakan disiplin antara lain dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a) Peningkatan motivasi

Motivasi merupakan latar belakang yang menggerakkan atau mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Ada dua jenis motivasi, yaitu yang pertama motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri kita. Kedua motivasi

⁷M. Musrofi, *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*, (Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, Anggota IKAPI, 2010), hlm. 3

intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri kita.

Dalam menegakkan disiplin, mungkin berawal berdasarkan motivasi ekstrinsik. Orang melakukan sesuatu karena paksaan, pengaruh orang lain, atau karena keinginan tertentu. Akan tetapi setelah berproses, orang tersebut dapat saja berubah ke arah motivasi intrinsik. Setelah merasakan bahwa dengan menerapkan disiplin memiliki dampak positif bagi dirinya kemudian orang tersebut melakukan sesuatu dilandasi dengan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Idealnya menegakkan disiplin itu sebaiknya dilandasi oleh sebuah kesadaran.

b) Pendidikan dan latihan

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempa disiplin. Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan atau prosedur yang harus diikuti oleh peserta didik. Misalnya, gerakan-gerakan latihan, mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan, mendidik orang untuk membiasakan hidup dalam

kelompok, menumbuhkan rasa setia kawan, kerja sama yang erat dan sebagainya.

Peraturan-peraturan tersebut merupakan faktor-faktor penting dalam suksesnya mencapai tujuan tertentu. Dan dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai karakter tersebut juga sangat penting.

c) Kepemimpinan

Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin, guru, atau orangtua terhadap anggota, peserta didik ataupun anaknya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin. Karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanan juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin bagi yang dipimpinnya.

d) Penegakan aturan

Penegakan disiplin biasanya dikaitkan penerapan aturan (*rule enforcement*). Idealnya dalam menegakkan aturan hendaknya diarahkan pada “takut pada aturan bukan takut pada orang”. Orang melakukan sesuatu karena taat pada aturan bukan karena taat pada orang yang memerintah. Jika hal ini tumbuh menjadi suatu kesadaran maka menciptakan kondisi yang nyaman dan aman.

Pada dasarnya penegakan disiplin adalah mendidik agar seseorang taat pada aturan dan

tidak melanggar larangan yang dilandasi oleh sebuah kesadaran.

e) Penerapan *reward and punishment*

Reward and punishment atau penghargaan dan hukuman merupakan dua kesatuan yang tidak terpisahkan. Jika penerapannya secara terpisah maka tidak akan berjalan efektif, terutama dalam rangka penegakan disiplin.⁸

2) Membangun Tradisi Disiplin yang Kuat

Untuk membangun tradisi disiplin yang baik, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya adalah:

a) Mengingat manfaat dan Kerugiannya

Selalu mengingat manfaat besar disiplin akan mendorong seseorang untuk disiplin. Sebagai seorang guru dan murid, disiplin manfaatnya sangat besar, antara lain pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan baik.

b) Mengingat Cita-cita

Cita-cita yang besar selalu membutuhkan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan prinsip maju tanpa mengenal mundur. Sekali

⁸M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 45-49.

maju, sebesar apa pun halangan dan rintangan yang menghadang, harus dihadapi dengan sikap kesatria, penuh keberanian. Namun, untuk menggapai semua itu perlu kedisiplinan. Cita-cita besar tidak akan terwujud kalau seseorang tidak disiplin melakukan pekerjaan yang berpengaruh besar dalam hidupnya jangka panjang. Sebelum mendisiplinkan muridnya, seorang guru harus disiplin terlebih dahulu, sehingga murid-muridnya segan dan mengikuti perintahnya.

c) Memiliki Tanggung Jawab

Tanggung jawab besar yang ada di pundak guru harus dilaksanakan sebagai amanat dari negara, masyarakat, dan nurani sendiri. Tanggung jawab mendidik dan mempersiapkan masa depan anak bangsa membutuhkan keseriusan dan kerja keras seorang guru dan seorang siswa harus belajar dengan rajin untuk masa depan.

d) Pandai Mengatur Waktu

Disiplin melaksanakan kegiatan membutuhkan kemampuan mengatur waktu dengan baik. Dari manajemen waktu tersebut bisa diketahui mana yang menjadi prioritas. Istilahnya, mana yang masuk kategori pekerjaan wajib (harus

dilaksanakan), sunah (baik dilakukan), makruh (banyak negatifnya), dan haram (larangan) dilakukan.

e) Meninggalkan Sesuatu yang tidak bermanfaat

Hal-hal yang tidak manfaat, misalnya begadang malam, nonton televisi sampai malam, ngobrol larut malam, dan sejenisnya, seharusnya ditinggalkan. Seorang guru harus memberikan contoh yang baik dan konstruktif kepada anak didik dan masyarakatnya.⁹

Membangun tradisi disiplin pada anak dilakukan mulai dari kecil karena perilaku dan sikap disiplin seseorang terbentuk tidak secara otomatis, namun melalui proses yang panjang dan tidak dibentuk dalam waktu yang singkat. Disiplin dalam Islam sangat dianjurkan untuk selalu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Anjuran ini secara implisit tertuang di dalam Al-Qur-an surat *Al-Ashr* ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 88-93.

beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Q.S *Al-Ashr* /103: 1-3).¹⁰

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah menyuruh kepada manusia supaya dapat memanfaatkan waktu dengan baik, yaitu tidak menyia-nyiakan waktu yang tersedia dengan melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa Allah menyuruh manusia untuk berlaku disiplin dalam menggunakan waktu yang tersedia. Namun, perintah disiplin tersebut tidak terbatas dalam aspek waktu saja, akan tetapi disiplin yang diaktualisasikan dalam segala aspek kehidupan.

3) Macam-macam Disiplin

Di dalam bukunya Jamal Ma‘mur Asmani yang berjudul “tips menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif”, macam-macam disiplin dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a) Disiplin Waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama

¹⁰Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur‘an, *Al-Qur‘an dan Terjemahnya...*, hlm. 1099.

kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

b) Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang yang ini cerdas dan kritis, sehingga kalau diperlakukan semena-mena dan pilih kasih, mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan

kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

c) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena, setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya.

Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.¹¹

Menurut Ali Imron disiplin dibedakan menjadi tiga macam. Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*. Menurut konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi apabila peserta didik ingin duduk

¹¹Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif...*, hlm. 94-95

tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Kedua, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*. Menurut konsep ini, peserta didik seharusnya diberi kebebasan seluasluasnya di dalam kelas dan sekolah. Peraturan-peraturan di sekolah tidak selalu mengikat perbuatan peserta didik yang menurutnya baik. Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluasluasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Menurut konsep kebebasan terkendali ini, peserta didik memang diberi kebebasan, asal yang bersangkutan tidak menyalah gunakan kebebasan yang diberikan, sebab tidak ada kebebasan mutlak di dunia ini dan ada batasan-batasan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat ataupun di lingkungan sekolah.¹²

c. Memakai Jilbab

1) Pengertian Jilbab

Untuk memperoleh pengertian objektif tentang jilbab perlu dirumuskan secara jelas tentang pengertian jilbab. Di dalam penegasan istilah telah

¹²Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 173-174

dikemukakan pengertian jilbab secara sederhana. Mengenai pengertian jilbab terdapat beberapa ulama yang memberikan pengertian tentang jilbab, yaitu sebagai berikut:

- a) Jilbab adalah “Pakaian yang berfungsi untuk menutupi perhiasan wanita dan auratnya, yaitu pakaian yang menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan dua telapak tangannya”.¹³
- b) Jilbab adalah “kain panjang, longgar, dan tidak tipis yang digunakan untuk menutupi dada, kepala dan seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tanganya”.¹⁴
- c) Jilbab atau busana muslimah adalah “pakaian wanita islam yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupnya”.¹⁵
- d) Jilbab adalah “Titel bagi sekumpulan hukum-hukum social yang berhubungan dengan posisi wanita dalam system dan yang di syariatkan Allah

¹³Amaani Zakaria Ar-Ramaadi, *Jilbab Tiada Lagi Alasan Untuk Tidak Mengenalannya*, (Solo : Pustaka At-Tibyan, 2007), hlm 15.

¹⁴Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009), hlm 86.

¹⁵Huzaemah T. Yanggo, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, (Jakarta : AL-MAWARDI Prima, 2001), hlm. 19

agar menjadi benteng kokoh yang mampu melindungi kaumwanita dari fitnah”.¹⁶

- e) Jilbab adalah “Kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada”.¹⁷

Dari beberapa pengertian tersebut pada dasarnya mempunyai maksud yang sama antara pendapat yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi yang berbeda hanyalah redaksionalnya saja. Sedangkan kesimpulan jilbab adalah gaun wanita yang longgar yang disyariatkan Allah untuk menutupi aurat kecuali muka dan telapak tangan.

2) Dasar Diwajibkannya Wanita Berjilbab

Kaum wanita di zaman jahiliyah berusaha ingin menampilkan keindahan tubuhnya di depan laki-laki. Setelah Islam datang, maka hukum syariatpun turun berturut-turut, termasuk hukum tentang wanita dengan dasarnya adalah Kitabullah mengenai kewajiban berjilbab dan berkerudung bagi wanita mukminat itu. Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

¹⁶Ibrahim bin Fathi bin Abd Al-Muqtadir, *Wanita Berjilbab vs Wanita Pesolek*, (Jakarta : Amzah, 2007), terj Khasan Aedi, SS, hlm 1

¹⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 584.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجَكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ
حَلَابِيْبِهِنَّ ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِضْنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾
الأحزاب: ٥٩ ﴿

Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu juga istri-istri orang mukmin. Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. *Al-Ahzab*/33: 59).¹⁸

Dari ayat diatas jelaslah bahwa ajaran ini berlaku untuk semua kaum muslimat. Perintah tersebut juga diturunkan untuk istri-istri Nabi, tapi dengan cara yang berlaku untuk umum dan untuk semua muslimat melalui kias yang gamblang

Perintahnya seolah-olah memang khusus untuk mereka sebagai penghargaan dan syarat bahwa mereka seharusnya menjadi pelopor ketaatan yang paling dulu mengindahkan ajaran tersebut. Mereka diperintahkan supaya tidak memperlihatkan perhiasan anggota tubuhnya di depan orang lain, sehingga wanita itu wajib menutup seluruh tubuhnya selain wajah dan kedua telapak tangannya.

Dari uraian tersebut di atas maka jelas bagi kaum muslimin tentang tata cara berbusana menurut

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Duta Ilmu, 2007), hlm. 605.

ajaran Islam. Di dalam melaksanakan aturan-aturan tersebut yaitu dalam rangka menjunjung tinggi aturan-aturan tersebut kaum wanita seringkali mengalami kesulitan-kesulitan baik dipengaruhi oleh keadaan lingkungan ataupun hal-hal lain yang dikehendaki Islam. Karenanya, di dalam mengenakan busana yang dikehendaki Islam maka model taat kepada Allah dan Rasul-Nya adalah merupakan di dalam menyadarkan dan memotifasi diri ke arah berbusana secara sempurna dan bertanggung jawab.

3) Syarat-Syarat Hijab

Dalam penggunaan hijab menurut Islam diberikan beberapa persyaratan sebagai berikut:¹⁹

- a) Hijab tersebut harus benar-benar menutup seluruh tubuh. Hal ini sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جِلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِضْنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا
رَحِيمًا ﴿الأحزاب: ٥٩﴾

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan

¹⁹Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim al-Jarullah, *Inilah Tanggung Jawab Wanita Muslimah*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'I, 2004), hlm. 107-110.

Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. *Al Ahzab*/33: 59).²⁰

Yang dimaksud disini adalah baju yang lebar yang menutup aurat di seluruh badan. Kata *yudniina* berarti memanjangkan dan memperluas. Sehingga dengan demikian, hijab menurut Islam dapat menutupi seluruh tubuh.

- b) Kain yang dipergunakan harus tebal dan tidak tipis serta tidak transparan, karena tujuan dari hijab adalah menutup seluruh tubuh.²¹
- c) Hijab yang dikenakan tidak menjadi hiasan atau dandanan yang memiliki warna mencolok, sehingga menarik perhatian banyak orang.
- d) Hijab itu harus lebar dan tidak sempit sehingga tidak memperlihatkan lekukan badan serta tidak juga menggambarkan aurat dan memperlihatkan bagian-bagian aurat dari tubuhnya, yang bisa mengundang fitnah.²²
- e) Baju yang dikenakan itu tidak boleh diberi parfum yang bisa membangkitkan birahi laki-laki.

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya : Duta Ilmu, 2007), hlm.605.

²¹Amaani Zakaria Ar-Ramaadi, *Jilbab Tiada Lagi Alasan Untuk Tidak Mengenalannya*, hlm. 16

²²Amru Abdul Karim sa'dawi, *Wanita dalam Fikih Al-Qaradhawi*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009), terj Muhyidin Mas Rida, hlm. 278

- f) Hijab yang dikenakan itu tidak boleh sobek sehingga tidak menampakkan tubuh atau perhiasan, dan juga tidak boleh menyerupai pakaian laki-laki.²³
 - g) Busana tidak merupakan bentuk perhiasan kecantikan,
 - h) Busana berbeda dengan pakaian khas pemeluk agama lain.²⁴
- 4) Mode dan Fungsi Wanita Berjilbab

Adapun mengenai mode busana muslim, tidaklah ada ketentuan yang pasti dari nas Al-Qur'an atau Al Hadits, hal mana diserahkan kepada pribadi masing-masing sesuai dengan selera dan seni budaya serta keadaan lingkungan asalkan memenuhi syarat atau fungsi tertutupnya aurat dapat terpenuhi secara sempurna. Sedangkan untuk fungsi wanita berjilbab adalah :

- a) Sebagai proteksi wanita dari gangguan laki-laki jahil dan pelecehan seksual.²⁵
- b) Membedakan wanita yang berakhlak baik (mulia) dan yang berakhlak kurang baik (mulia).²⁶

²³Syaikh Kamil Muhammad Muhammad Uwaidah, *Fiqh Wanita*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1998), terj M. Abdul Ghofar E.M, hlm.662.

²⁴Huzaemah T. Yanggo, *Fiqh Perempuan Kontemporer*, hlm. 28

²⁵Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, hlm. 28.

- c) Mencegah timbulnya fitnah birahi dari kaum laki-laki.
- d) Memelihara kesucian agama.

Dari sini telah jelas bahwa busana perhiasan manusia yang sangat mendasar, sebagai perwujudan dari sifat kemanusiaan yang memiliki rasa malu, keindahan dan untuk menjaga diri dari gangguan yang mengenai tubuh manusia itu sendiri. Bagaimanapun terbelakangnya budaya, perasaan dan pikiran manusia, usaha untuk selalu menutup tubuh itu akan selalu ada sekalipun dalam bentuk yang sangat minim dan terbatas. Sesuai dengan kemampuan budaya rasa dan akal manusia. Namun demikian, tidak bisa dikatakan bahwa manusia itu sama sekali tidak ada usaha untuk tidak mengenakan busana, hanya saja perkembangan budaya manusialah yang akan menentukan hal ini.

5) Indikator memakai jilbab

Hijab syar'i bagi seorang wanita muslimah ketika keluar rumah setelah memakai gamis (baju panjang) adalah khimar (kerudung penutup kepala, leher, dan dada), dan jilbab (baju setelah gamis dan khimar yang menutup seluruh badan wanita/abaya). Yang penanya kenakan sekarang-wallahu a'lam-

²⁶Huzaemah T. Yanggo, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, hlm 24

adalah khimar yang tercantum dalam firman Allah ta'ala:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْصِيْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ (النور: من الآية ٣١)

Katakanlah kepada wanita yang beriman: Hendaklah mereka menahan pandangan mereka, dan memelihara kemaluan mereka, dan janganlah mereka menampakkan perhiasan mereka kecuali yang (biasa) nampak dari mereka. Dan hendaklah mereka menutupkan khimar ke juyub (celah-celah pakaian) mereka. (Qs. 24:31)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيسِهِنَّ ذَلِكَ أَذْنَى أَنْ يُعْرِضْنَ فَلَا يُؤْذِينَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الأحزاب: ٥٩)

Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin agar hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Qs. 33:59)

Para ulama berbeda-beda dalam menafsirkan jilbab, ada yang mengatakan sama dengan khimar, ada yang mengatakan lebih besar, dll (lihat Lisanul Arab hal: 649). Dan yang benar –wallahu a'lamu- jilbab adalah pakaian setelah khimar, lebih besar dari khimar, menutup seluruh badan wanita.

Indikator nilai-nilai memakai jilbab berdasarkan keterangan di atas adalah sebagai berikut:

- a) Disiplin Waktu
- b) Disiplin Model Jilbab

2. Konsep Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak menurut Ali Abdul Halim Mahmud adalah: “Prinsip atau ajaran yang serba meliputi (komprehensif) berupa kegiatan akal atau perilaku yang membedakan seseorang dengan memandu perkembangan kejiwaannya dan memberikan kesempatan baginya untuk berperilaku dan bersikap secara alami.”²⁷

Ibnu Maskawaih memberikan definisi akhlak seperti dikutip oleh M. Rabbi M. Jauhari yaitu suatu keadaan jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan berulang-ulang. Boleh jadi pada mulanya tindakan-tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan secara terus menerus, maka jadilah akhlak.²⁸

²⁷Ali Abdul Hamim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, Terj. Afifuddin, (Solo: Media Insani, 2003), Cet. I, hlm. 30.

²⁸M. Rabbi M. Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Terj. Dadang Sobar Ali, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), Cet. I, hlm. 88.

Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah :

“Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan dirinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa menumbuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan. Apabila suatu keadaan melahirkan perbuatan-perbuatan terpuji, baik menurut pertimbangan akal maupun agama, maka keadaan itu disebut akhlak yang baik, dan juga sebaliknya, apabila suatu keadaan melahirkan perbuatan tercela, maka ia disebut akhlak tercela.”²⁹

Menurut Ahmad Amin, akhlak adalah kebiasaan kehendak.³⁰ Berdasarkan pendapat beberapa tokoh tentang akhlak dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan aplikasi keinginan jiwa yang berupa sifat atau perbuatan yang dilakukan karena keinginan sendiri tanpa paksaan sertadilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan yang sudah tertanam dalam pribadi seseorang.

Ada beberapa istilah yang mempunyai kesamaan makna dengan akhlak, yaitu etika atau moral, sehingga dalam pembahasan akhlak sering muncul istilah-istilah tersebut, namun ketiganya mempunyai perbedaan. Di dalam New Master Pictorial Encyclopedi dijelaskan bahwa *³Ethics is the science of moral philosophy*

²⁹Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid 3, (Kairo: Daar Ihya' al Kutub al Arabiyah, tth), hlm. 52.

³⁰Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terj. Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 62

*concerned not with facts, but with values, not with the character of, but with the ideal of human conduct.*³¹Dengankata lain etika adalah ilmu tentang filsafat moral, tidak dengan fakta-fakta, tetapi dengan nilai-nilai, tidak dengan watak atau tingkah laku, tetapi sesuai dengan tindakan manusia.

Etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.³² Adapun moral sebagaimana yang dijelaskan oleh Elizabeth B. Hurlock adalah *“Patterns of behavior that conform to the standards of the group, at every age, the individual is judged by how closely he conforms to the group standards. He is labeled ‘moral’”*.³³ (pola perilaku yang sesuai dengan standar kelompok, pada setiap usia, individual dinilai dengan bagaimana dekatnya dia dengan kelompok. Hal tersebut dinamakan “moral”). Dalam Ensiklopedi Pendidikan, sebagaimana dikutip oleh Sidik Tono, dkk.,

³¹Lewis Mulford Adams, *New Master Pictorial Encyclopedia*, (New York: Book, Inc., 1965), p. 460.

³²Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, hlm. 3.

³³Elizabeth B. Hurlock, *Adolescent Development*, (Singapura: Mc. Grow Hill, 1973), hlm. 246

bahwa moral merupakan nilai dasar dalam masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan yang akhirnya menjadi adat istiadat masyarakat tersebut.³⁴

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak, etika dan moral mempunyai persamaan, yaitu ketiganya berbicara tentang nilai perbuatan manusia. Sedangkan perbedaannya akhlak menilai perbuatan manusia dengan tolok ukur al-Quran dan Sunnah, etika dengan pertimbangan akal pikiran, dan moral menggunakan tolok ukur adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat tertentu.³⁵

b. Dasar Akhlak

Pembentukan akhlak merupakan tujuan dari pendidikan Islam, oleh karena itu dasar utama yang dijadikan pedoman adalah al-Quran dan Hadits yang juga merupakan dasar hukum Islam, yaitu:

1) Dasar Akhlak

a) Al-Quran

Allah membimbing dan menunjukkan jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan hakiki di dunia dan di akhirat. Jalan lurus yaitu yang telah difirmankan dalam Al-Quran.

³⁴ Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hlm. 89

³⁵ Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 89

Sedangkan al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.³⁶ Maka dengan mengikuti petunjuk-petunjuk Al-Quran, kebahagiaan dunia akhirat dapat diperoleh. Oleh karena itu komitmen manusia mengambil nilai-nilai akhlakul karimah untuk diterapkan dalam jiwanya dan menghindari nilai akhlak tercela merupakan salah satu cara manusia untuk mengikuti jalan lurus yang ditunjukkan oleh Al-Quran.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Sungguh, Al-Quran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar. (*Al-Isra*': 9).³⁷

³⁶Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Quran 1*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), Cet. 2, hlm.11.

³⁷Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hlm. 385.

b) Hadits

Menurut Ibn Hadjar yang dikutip oleh Nawir Yuslem, hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. dari perkataan, perbuatan, taqirir atau sifat.³⁸ Dan Nabi Muhammad saw merupakan nabi terakhir yang memiliki kepribadian yang sempurna (insan kamil), dan merupakan sosok manusia ideal. Hal inilah mengapa Rasulullah diturunkan ke dunia ini, tidak lain karena untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak merupakan pondasi bagi diri seorang muslim, karena orang yang paling baik di antara manusia adalah yang paling baik budi pekertinya. Sebagaimana sabdanya :

Dari Abdullah Bin Amr Bin Al Ash r.a berkata: Rasulullah saw sama sekali bukanlah orang yang keji dan bukan pula orang yang jahat; dan bahwasannya beliau bersabda: Sesungguhnya orang yang paling baik diantara kamu sekalian adalah yang paling baik budi pekertinya. (HR. Bukhari Muslim)³⁹

³⁸Nawir Yuslem, *Ulumul Hadits*, (Jakarta: PT. Mutiara Sumberwidya, 2001), hlm. 36.

³⁹Muslich Shabir, *Terjemahan Riyadlus Shlmihin*, (Semarang: Toha Putra, 1981), hlm. 512.

c. Tujuan Akhlak

Berbicara tentang tujuan pembentukan akhlak, tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan Islam pada umumnya. Padahal kekatnya pendidikan dalam pandangan Islam adalah mengembangkan dan menumbuhkan sikap pada diri anak. Selain itu pendidikan juga membentuk manusia sempurna secara moral, sehingga hidup senantiasa terbuka bagi kebaikan sekaligus tertutup dari segala kejahatan pada kondisi atau situasi apapun.⁴⁰ Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang mulia, yang pada akhirnya akan tercapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.⁴¹

Ali Abdul Halim Mahmud mengatakan bahwa tidak ada tujuan yang lebih penting bagi pendidikan akhlak Islam kecuali membimbing manusia di atas prinsip kekeluargaan dan jalan lurus yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴²

Allah SWT menggambarkan dalam al-Quran tentang janjinya terhadap orang yang senantiasa berakhlak baik, diantaranya al-Quran Surah *an-Nahl* ayat 97 yang berbunyi:

⁴⁰Miqdad Yaljan, op.cit., hlm. 24.

⁴¹Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam.*, hlm. 93

⁴²Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, hlm. 150.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. *An-Nahl*: 97).⁴³

Seseorang yang berakhlak mulia pantang melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain apabila menyesatkan orang lain. Orang yang berakhlakul karimah biasanya dapat hidup tenang dan damai, namun ketenteraman dan kebahagiaan hidupnya bukan berkorelasi positif dengan kekayaan, kepandaian atau jabatan, melainkan apapun yang dikerjakan sesuai dengan ajaran agama Islam dan selalu ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembentukan akhlak yaitu menciptakan manusia sempurna, yang berkualitas secara lahir maupun batin sehingga dapat mencapai kebahagiaan duniawi maupun ukhrawi.

d. Materi Akhlak

Materi merupakan komponen primer dalam pembelajaran, karenatanpa ada materi pendidikan akhlak

⁴³Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, hlm. 150.

tidak akan tercapai. Materi merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan. Dengan adanya materi yang terprogram dengan baik, maka pendidik akan mudah menyampaikan apa yang menjadi tujuan dari pendidikan akhlak.

Menurut Azhar Basyir sebagaimana dikutip oleh Sidik Tono, dkk, menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya, sebagai makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam serta makhluk ciptaan Allah SWT.⁴⁴

Materi akhlak adalah bertitik tolak dari ruang lingkup akhlak yang berkaitan dengan hubungan vertikal dan horizontal, yang mencakup berbagai aspek, yaitu:

1) Akhlak Terhadap Allah

Alam dan seisinya ini mempunyai pencipta dan pemelihara yakni Allah SWT. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan adzab kepada siapa saja yang dikehendaki. Manusia wajib taat dan beribadah hanya kepada-Nya sebagai wujud rasa terimakasih terhadap segala nikmat yang telah dianugerahkan Allah SWT. kepada manusia. Manifestasi dari pengabdian manusia terhadap Allah SWT. Adalah sebagai berikut:

⁴⁴Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 94.

a) Taqwa

Orang yang bertaqwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, menjauhi larangan-Nya dan takut terjerumus kedalam perbuatan dosa. Orang yang bertaqwa akan selalu membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhoi Allah SWT, bertanggungjawab terhadap perbuatan dan tingkah lakunya, serta memenuhi kewajibannya.⁴⁵

Firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (102)

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamumati melainkan dalam keadaan muslim. (QS. *Ali Imran*: 102).⁴⁶

b) Tawakkal

Tawakkal kepada Allah artinya menyerahkan dan menyadarkan diri kepada Allah

⁴⁵M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.361.

⁴⁶Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 79.

setelah berusaha berpegang teguh pada-Nya.⁴⁷ Jadi orang yang bertawakal adalah orang yang menyerahkan segala sesuatu hanya kepada Allah setelah adanya usaha maksimal.

c) Taubat

Manusia tidak akan pernah lepas dari salah dan dosa, ketika seseorang telah melakukan perbuatan dosa, hendaklah segera menyadari dan memohon ampun pada Allah dengan taubat sebenar-benarnya. Manusia di hadapan-Nya sangatlah kecil tidak mempunyai kekuatan dan kekuasaan untuk tidak bergantung kepada-Nya. Maka sudah sepantasnya manusia mengabdikan hidupnya untuk Allah SWT semata, agar selalu mendapat rahmatdari-Nya.

Taubat sering didefinisikan sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah SWT, penyesalan mendalam atas kesalahan kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan tersebut dimasa yang akan datang.⁴⁸

⁴⁷Chatibul Umam, dkk., *Aqidah Akhlak Untuk MTs Kelas 1*, (Kudus: Menara Kudus,2002), hlm. 138.

⁴⁸Agus Wahyudi, *Dzikir Pencerahan*,(Yogyakarta: Al-Ghiyatz Prisma Media, 2004),Cet. 1, hlm. 63.

2) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah bagaimana seseorang menjaga dirinya dari perbuatan yang menjerumuskan dirinya pada perbuatan dosa dan dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain. Akhlak ini meliputi:

a) Jujur

Jujur artinya mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan.⁴⁹ Jujur merupakan akhlak muslim perisai mukmin. Siapa berpegang teguh maka akan selamat di dunia dan akhirat, siapa yang meremehkannya maka akan mendapatkan aib di dalam hidupnya.⁵⁰ Seorang muslim sejati, akan selalu menghiasi dirinya dengan kejujuran di dalam perkataan, niat, kehendak, perbuatan, merealisasikan ajaran-ajaran agama, karena dalam Islam kejujuran merupakan alat utama bagi manusia. Asas iman adalah kejujuran, asas infak adalah kedustaan. Allah memberitahukan bahwa padahari kiamat kelak tidak ada manfaat dan tidak ada yang dapat menyelamatkan dirinya dari azab-

⁴⁹Ibnu Arabi, *Hiasilah Dirimu Dengan Akhlak Mulia*, Terj. Nur Sangadah Ridwan, (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2004), hlm. 40.

⁵⁰Muhammad bin Hasan Asysyarif, Terj. Ahmad Syaikh, *Manajemen Hati*, (Jakarta: Darul Haq: 2004), hlm. 126.

Nya melainkan kejujuran. Sebagaimana Firman Allah dalam surah *al-Maidah* ayat 119:

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمُ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ ۚ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ . لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ ۚ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Iniilah saatnya orang yang benar memperoleh manfaat dari kebenarannya. Mereka memperoleh surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama lamanya. Allah rida kepada mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itulah kemenangan yang agung. (QS. *Al-Maidah*: 119)⁵¹

b) Sabar dan Syukur

Iman terdiri dari dua bagian, setengahnya adalah kesabaran, dan setengahnya lain adalah rasa syukur.⁵² Sabar adalah tahan menderita yang tidak disenangi, dengan ridha dan lapang dada serta menyerahkan diri hanya kepada Allah semata.⁵³ Syukur menurut al-Ghazali adalah rasa syukur itu dinyatakan dengan mengetahui bahwa

⁵¹Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 170.

⁵²Imam Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, Terj. Zaid Husein Al-Hamid, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), Cet. 1, hlm. 256.

⁵³Moh. Rifai, *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1993), hlm. 211.

tidak pemberi kenikmatan selain Allah SWT. Kemudian apabila engkau ketahui rincian-rincian nikmat Allah atas dirimu pada anggota-anggota badanmu, tubuh dan jiwamu serta segala yang engkau perlukan dari urusan-urusan penghidupanmu timbullah di hatimu kegembiraan terhadap Allah dan nikmat-Nya serta karunia-Nya atas dirimu.⁵⁴

Hidup laksana gelombang, naik turun, lapang sempit, mudah-susah, dan sebagainya. Dua warna hidup ini saling berganti mengiringi kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh perilaku orang yang tidak beriman, bahwa datangnya nikmat membuat mereka sombong dan datangnya kesusahan membuat frustrasi. Sedangkan bagi orang mukmin hendaknya mempunyai sifat yang sabar dan syukur yang selalu menyertai hidupnya. Dengan sikap ini seorang mukmin mampu menjadi ahli kebaikan. Walau apapun terjadi baik pahit atau manis hasilnya tetap kebaikan. Selain itu dengan sabar dan syukur hidup seorang mukmin di dunia ini terasa bahagia. Maka dari itu apabila mendapat suatu ujian hadapilah dengan penuh kesabaran.

⁵⁴Imam Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, hlm. 257-258.

c) Ikhlas

Sesuatu yang bersih dari campuran yang mencemarnya dinamakan sesuatu yang murni, perbuatan membersihkan dan memurnikan itu namanya ikhlas.⁵⁵ Ikhlas adalah niat hati yang murni hanya untuk memperoleh keridhaan Allah semata-mata. Ibadah yang disertai dengan hati ikhlas sajalah akan diterima sebagai pengabdian kepada Allah sebab hakikat ibadah bukan bentuk pekerjaan lahiriyah tetapi pada hati yang murni.⁵⁶ Jadi ikhlas adalah menyengajakan perbuatan semata-mata mencari keridhaan Allah dan memurnikan perbuatan dari segala bentuk kesenangan duniawi. Dengan demikian perbuatan seseorang benar benar tidak dicampuri oleh keinginan terhadap kemewahan, kedudukan, harta, popularitas, simpati orang lain, penguasaan hawanafsu, dan penyakit lainnya.⁵⁷

3) Akhlak terhadap Sesama

Manusia adalah makhluk sosial, yang menciptakan Allah untuk senantiasa bermasyarakat

⁵⁵Imam Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, hlm. 316.

⁵⁶Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 10.

⁵⁷Yusuf Qardhawi, *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 13.

dalam kehidupan. Manusia adalah *madaniyyah bi al-thab*. Kehidupannya selalu terkait dengan lingkungan masyarakat, mempunyai kecenderungan untuk senantiasa bergaul dan berbaur sesama. Seorang muslim dalam pergaulannya harus mempunyai prinsip dan pedoman yang jelas.⁵⁸ Akhlak terhadap sesama meliputi:

a) Ta'aruf

Ta'aruf adalah proses saling kenal dengan siapapun selama hayat dikandung badan.⁵⁹ Allah SWT menciptakan manusia dalam berbagai macam budaya, suku serta adat. Namun tidak untuk berkelompok saling menutup diri, bermusuhan, melainkan untuk saling mengenal, mengasihi dan tolong menolong. Dengan saling mengenal akan membuat hubungan antar sesama manusia semakin akrab, harmonis serta menjauhkan kita dari rasa curiga, prasangka yang dapat menimbulkan kita dari rasa curiga, prasangka yang dapat menimbulkan pertengkaran. Sebagaimana Firman Allah dalam surah *al-Hujurat* ayat 13:

⁵⁸Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 121.

⁵⁹<http://pacaranIslamikenapa.wordpress.com/2007/09/25/tinjauan-ta'aruf-sebuah-istilah-asal-keren/>, tanggal 20 Januari 2016.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
(الحجرات : ١٣)

Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dariseorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui. (QS. *Al-Hujurat*: 13).⁶⁰

b) Toleransi

Toleransi adalah sikap saling menghormati atau saling menghargai kepada sesama tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit dan keturunan.⁶¹ Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, akan tetapi harus mampu bergaul dan menyatu dengan komunitas masyarakat lainnya. Sekalipun dalam masyarakat pluralistik dalam beragama.

c) Kasih sayang

Kasih sayang termasuk akhlak Islami. Kasih sayang berarti simpati, sayang, balas kasih, kelembutan, baik hati, dan murah hati.

⁶⁰Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 745.

⁶¹Ah Adib al-Arif dan Arina Hidayah, *Akidah Akhlak untuk MTs Kelas IX*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2007), hlm. 19.

Maksudnya adalah kelembutan untuk berbuat baik kepada orang yang disayangi.⁶²

Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan oleh Allah bagi semua makhluk hidup. Seperti kasih sayang orang tua terhadap anaknya, mereka rela bekerja keras, berkorban mendidik dengan sungguh-sungguh demi kebahagiaan sang anak. Sebaliknya naluri kasih sayang ini tertanam dalam diri pribadi manusia sebagai bekal berhubungan dengan lingkungannya dalam rangka membangun *ukhuwah Islamiyah*.

4) Akhlak terhadap Lingkungan

Allah menciptakan segala sesuatu di bumi dan di langit dengan seluruh isinya untuk mencukupi kebutuhan manusia. Jauh sebelum manusia diciptakan Allah sudah terlebih dahulu menjadikan seluruh kebutuhannya. Allah menciptakan alam dengan keserasian dan keseimbangan yang sangat mengagumkan. Maka wajib bagi manusia untuk menjaga keserasian dan keseimbangan alam agar tidak rusak. Alam diciptakan dalam ketergantungan antara satu dengan lainnya, satu unsur akan

⁶²M. Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, hlm. 153.

mempengaruhi unsur lainnya. Penebangan hutan secara liar akan mengakibatkan banjir, tanah longsor, kemarau panjang. Hal itu berpengaruh pada produksi pangan. Manusia sebagai khalifah di bumi harus melaksanakan amanah dengan menjaga kelestarian alam demi kelangsungan hidup.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda takbernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, dalam pandangan akhlak Islami, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Tumbuh-tumbuhan, binatang dan benda-bendatak bernyawa semua diciptakan Allah SWT. Dan menjadi milik-Nya,serta semua memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan orang muslim menyadari bahwa semuanya adalah makhluk Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.⁶³

⁶³Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: CV.Venus Corporation, 2006), hlm. 67.

Dari uraian tersebut, semakin jelas bahwa peranan akhlak sangat penting bagi manusia. Oleh karena itu, untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia, sejak dini sudah seyogyanya sudah ditanamkan nilai-nilai atau materi akhlak tersebut, sehingga sejauh mana keberhasilan pembentukan akhlak tersebut, tergantung bagaimana proses pendidikan atau penanaman nilai-nilai akhlak tersebut kepada anak didik.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan. Penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian.

Pertama, skripsi yang berjudul. “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Kebiasaan Memakai Busana Muslimah Siswi Sma Islam Sudirman Ampel Kabupaten Boyolali”. Tahun 2006-2007 Oleh: Isti (3199204) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang angkatan 2004. Adapun F_{hitung} dari kedua variabel tersebut adalah 21,89. Pada taraf signifikan 1% diperoleh F_{tabel} adalah 7,31 dan 5% adalah 4,08. Jika dibandingkan keduanya (F_{hitung} dengan F_{tabel}) ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,89 > 7,35$ pada taraf 1%, sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh $21,89 > 4,10$. Sedangkan nilai t uji signifikan 4,7 adapun t_t 0,01 (41) 2,704

dan $t_t 0,05 (41) = 2,021$. Dengan demikian, $t_0 > t_t 0,01 (41)$ dan $t_0 > t_t 0,05 (41)$ ini berarti signifikan. Kesimpulannya adalah variabel X (Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Siswi) memberikan kontribusi secara meyakinkan terhadap garis regresi dengan probabilitas benar lebih besar dari 1% maupun 5%.⁶⁴

Penelitian di atas mempunyai jenis penilitian yang sama dengan yang dilakukan oleh penulis namun penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam tataran topik yang tengeran dibahas karena penulis hendak meneliti hubungan antara pemakaian jilbab dan akhlak.

Kedua, skripsi yang berjudul: Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Akhlak Siswi SMUN 5 Semarang. Tahun 2005-2006 di buat oleh: M. Abdul Aziz (3197204), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang angkatan 2002. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan tehknik statistik dengan rumus regresi, diketahui hasil akhirnya sebagai berikut, secara total diperoleh nilai Freg empiris sebesar (16,63). Setelah dikonsultasikan dengan F_{tabel} diperoleh, untuk taraf kepercayaan 1% = 4,00 dan untuk taraf kepercayaan 5% = 7,08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata nilai motivasi berpakaian jilbab mempunyai hubungan dengan akhlak siswi jauh diatas nilai harga F_{tabel} , jadi hipotesa yang menyatakan “terdapat

⁶⁴Isti, *Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Kebiasaan Memakai Busana Muslimah Siswi SMA Islam Sudirman Ampel Kabupaten Boyolali*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2004), hlm.62.

hubungan positif antara motivasi berpakaian jilbab dengan akhlak siswi SMUN 5 Semarang” dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain semakin sering atau semakin tinggi keinginan siswi untuk memakai jilbab, maka semakin baik pula akhlak siswi dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Penelitian di atas mempunyai topik yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis namun analisis penelitian di atas berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis karena analisis penelitian di atas menggunakan uji regresi di mana uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dan menentukan berapa sumbangsih pengaruhnya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan saja.

Ketiga, skripsi yang berjudul: Studi komparasi kepribadian siswi berjilbab dan siswi tidak berjilbab di SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal. Oleh: Ahmad Mujib (NIM 31977092), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Data penelitian yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik diskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan analisis t test. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) konsep jilbab dan pakaian dalam Islam berbeda dengan konsep jilbab yang terdapat dalam aturan agama Yahudi atau pun Kristen, jilbab dalam konsep mereka lebih pada

⁶⁵M. Abdul Aziz, *Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab terhadap Akhlak Siswi SMUN 5 Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2002), hlm.63.

strata sosial, kesucian dan otoritas laki-laki pada wanita. Sedangkan dalam Islam jilbab bertujuan untuk menjaga kehormatan wanita tanpa membedakan strata sosial, sebagai identitas dan perlindungan. 2) kepribadian siswi SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal rata-rata nilai kualitasnya adalah 3,315. sehingga dapat dikatakan baik 3) terdapat perbedaan antara kepribadian siswi berjilbab dan siswi tidak berjilbab secara positif, ditunjukkan oleh nilai t table pada taraf signifikansi 5% dan 1 % lebih kecil dari pada t obsevasi (t_o) pada derajat kebebasan 40, atau jika di tuliskan secara lain : $t_o > t_t 5 \% > t_t 1\%$. $3,90 > 2,021 > 2,704$, begitu pula pada derajat kebebasan 30 yakni : $t_o > t_t 5 \% > t_t 1\%$. $3,90 > 2,042 > 2,750$.⁶⁶

Penelitian di atas membandingkan kepribadian siswi yang memakai jilbab dan yang tidak memakai jilbab. Hal ini mengindikasikan penggunaan analisis statistika yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis karena penelitian di atas menggunakan uji statistik independent t test sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan uji statistika korelasi di mana uji ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti. Persamaan penelitian di atas hanyalah pada salah satu variabelnya saja yaitu pemakaian jilbab oleh para siswi.

⁶⁶Ahmad Mujib, *Studi Komparasi Kepribadian Siswi Berjilbab dan Siswi tidak Berjilbab di SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2004), hlm.63.

Penelitian yang membahas tentang jilbab bukanlah hal yang baru lagi, akan tetapi penelitian yang menekankan pada aspek tentang pemahaman nilai-nilai jilbab yang dihubungkan dengan akhlak siswa, menurut pengetahuan penulis belum ada yang serius dalam meneliti. Oleh sebab itu, berangkat dari pengetahuan tersebut penulis mengajukan judul “Hubungan Antara Pemahaman Nilai-Nilai Memakai Jilbab dengan Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya memakai jilbab, yang mana harus diiringi dengan akhlak yang baik oleh para siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang mungkin benar dan mungkin juga salah. Dan untuk membuktikan kebenarannya, dibutuhkan penelitian. Menurut M. Nazir hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya pada saat fenomena dikenal dari dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.⁶⁷

Selain itu Suharsimi Arikunto memberikan definisi hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap

⁶⁷M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 182.

permasalahan.⁶⁸ adalah jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu dibuktikan kebenarannya. Pembuktian kebenaran dari hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara mengolah data hasil penelitian lapangan dengan rumus statistik. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif antara tingkat kedisiplinan berpakaian dengan akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora Tahun Ajaran 2015/2016”.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian korelasi lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini sangat cocok bila variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimen yang tidak dapat dikendalikan.¹

Jika dilihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

¹Suranto, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2009), hlm. 26-27.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 12.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi pada prinsipnya adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama.⁴ Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora. Jumlah keseluruhan siswi kelas X dan X1 SMK Muhammadiyah Jati Blora adalah 40 siswi.

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.⁵ Sample ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.⁶ Menurut Saifudin Azwar sampel adalah Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.⁷ Dalam penelitian jumlah populasi siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora. Karena populasi kurang dari 100 maka peneliti menggunakan populasi sebagai sampel penelitian

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 80.

⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), . II, hlm. 43.

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 28-29

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 81

C. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X, dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kedisiplinan berpakaian {variabel bebas (X)} dan akhlak siswi {variabel terikat (Y)}.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah unsur variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian.⁸ Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Kedisiplinan berpakaian {variabel bebas (X)} dengan indikator :

⁸Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 43.

- a. Disiplin Waktu
- b. Disiplin Model Jilbab

Akhlak siswi {variabel terikat (Y)}, dengan indikator :

- a. Akhlak terhadap Allah
- b. Akhlak terhadap orang tua
- c. Akhlak terhadap diri sendiri
- d. Akhlak terhadap sesame

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹⁰ Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.¹¹ Kuesioner merupakan teknik

⁹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm 19.

¹⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman abdurrahman,, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, hlm. 25.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 30.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹²Adapun dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹³ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹⁴Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang akhlak siswi siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang akhlak siswi siswa di SMK Muhammadiyah Jati Blora dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab dan di kerjakan oleh responden secara tertulis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, notulen rapat, leger nilai,

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2007), cet II, hlm 199.

¹³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 76.

¹⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm, 128.

agenda dan sebagainya.¹⁵Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa, situasi umum SMK Muhammadiyah Jati Blora.

E. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen test yang terdiri dari 20 item instrument angket untuk tingkat kedisiplinan berpakaian sebagai variabel (X) dan 20 item soal instrument angket untuk akhlak siswi (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 231.

korelasi product moment dari Karl Pearson. Berikut adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson;

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana;

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.¹⁶

Dengan tarap signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila

¹⁶Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 49

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item angket. Item yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid dapat digunakan untuk evaluasi akhir.

Berdasarkan uji coba angket kedisiplinan berjilbab yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta $N = 40$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,312$. Jadi soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,312$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Berjilbab

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,091	0,312	Tidak Valid
2	0,578	0,312	Valid
3	0,505	0,312	Valid
4	0,088	0,312	Tidak Valid
5	0,331	0,312	Valid
6	0,428	0,312	Valid
7	0,281	0,312	Tidak Valid
8	0,303	0,312	Tidak Valid
9	0,347	0,312	Valid
10	-0,204	0,312	Tidak Valid
11	0,061	0,312	Tidak Valid
12	0,608	0,312	Valid
13	0,554	0,312	Valid
14	0,661	0,312	Valid
15	0,596	0,312	Valid
16	0,608	0,312	Valid
17	0,554	0,312	Valid
18	0,661	0,312	Valid

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
19	0,071	0,312	Tidak Valid
20	0,644	0,312	Valid

Hasil validitas disiplin berjilbab membuktikan bahwa semua nomor semuanya valid yaitu soal nomor 2, 3, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20.

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Persentase
Valid	2, 3, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20	13	65%
Tidak valid	1, 4, 7, 8, 10, 11, dan 19	7	35%

Berdasarkan uji coba angket akhlak siswi yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta $N = 40$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,312$. Jadi soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,312$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Akhlak Siswi

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,509	0,312	Valid
2	0,461	0,312	Valid
3	0,520	0,312	Valid
4	0,019	0,312	Tidak Valid
5	0,320	0,312	Valid
6	0,305	0,312	Tidak Valid
7	0,199	0,312	Tidak Valid
8	0,240	0,312	Tidak Valid
9	0,509	0,312	Valid
10	0,461	0,312	Valid

11	0,520	0,312	Valid
12	0,509	0,312	Valid
13	0,461	0,312	Valid
14	0,520	0,312	Valid
15	0,430	0,312	Valid
16	0,509	0,312	Valid
17	0,461	0,312	Valid
18	0,520	0,312	Valid
19	0,010	0,312	Tidak Valid
20	0,492	0,312	Valid

Hasil validitas akhlak siswi membuktikan bahwa semua nomor semuanya valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20.

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Persentase
Valid	1, 2, 3, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20	15	75%
Tidak valid	4, 6, 7, 8, dan 19	5	25%

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrument kedisiplinan berjilbab diketahui bahwa dari 20 item pernyataan, terdapat 13 item valid, sedangkan yang tidak valid sebanyak 7 item, adapun instrumen angket akhlak siswi yang valid 15 item dan yang tidak valid 5.

2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{-\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden¹⁷

Kriteria kesimpulan jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{xy} maka instrumen dikatakan reliable. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang akhlak siswi dengan menggunakan rumus reliabilitas *Alpha*

¹⁷Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 47

Cronbach diperoleh nilai $r_{11} = 0,868$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen angket kedisiplinan berjilbab siswi dengan menggunakan rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* diperoleh nilai $r_{11} = 0,77$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan sekor devisiasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar hubungannya variabel bebas yaitu pemahaman nilai-nilai memakai jilbab sebagai variabel X dengan variabel terikat yaitu akhlak siswi sebagai variabel Y.

Untuk mengolah data yang bersifat statistik peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Uji persyaratan analisis data
 - a. Uji normalitas data
 - b. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat dengan hipotesis statistik sebagai berikut:
 - c. H_0 : Data berdistribusi normal
 - d. H_1 : Data tidak berdistribusi normal

e. Adapun rumusnya adalah:

f.
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

g. Keterangan:

h. χ^2 = harga Chi Kuadrat

i. f_o = frekuensi hasil pengamatan

j. f_h = frekuensi yang diharapkan

k. k = banyaknya kelas interval

l. Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$ maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dan $dk=k-1$.¹⁸

m. Uji linieritas data

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Membuat tabel kerja data prediktor
- 2) Mencari Kuadrat total, regresi a, regresi b, residu, galat/kesalahan, ketidakcocokan.

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), Cet.11, hlm. 107.

¹⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 186-190

- 3) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_g = N - K$$

$$db_t = K - 2$$

- 4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan ($R_{k_{tc}}$) dan galat (R_{k_g}) dengan rumus:

$$R_{k_{tc}} = Jk_{tc} / db_{tc}$$

$$R_{k_g} = Jk_g / db_g$$

- 5) Menghitung rasio F, dengan rumus:

$$F = R_{k_{tc}} / R_{k_g}$$

- 6) Membandingkan F empirik dan F teoritik.

2. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada tiap jawaban responden dari hasil angket akhlak siswi. Adapun pengukurannya menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu;

- Jawaban “A” (S) dengan skor 4
- Jawaban “B” (K) dengan skor 3
- Jawaban “C” (P) dengan skor 2
- Jawaban “D” (TP) dengan skor 1

Sedangkan untuk jawaban negatif alternatif dalam pensekorannya yaitu;

- a. Jawaban “A” (S) dengan skor 1
- b. Jawaban “B” (K) dengan skor 2
- c. Jawaban “C” (P) dengan skor 3
- d. Jawaban “D” (TP) dengan skor 4

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

- a. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\text{Mencari lebar interval } I = R/M$$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden ²⁰

- b. Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan : $\hat{Y}$ = garis lurus

a = intercept

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 144

bX = slope 1 letak garis lurus

$\bar{Y}$ = mean dari variabel Y

$\bar{X}$ = mean dari variabel X

b. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

$$1) JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$2) JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$3) RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$4) RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$5) F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}^{21}$$

Tabel Regresi linier sedethana $Y = \hat{a} + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

²¹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi, 2000), hlm.

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

4. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_t 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak)

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

SMK Muhammadiyah Jati Blora terletak di Dusun Dukuh Kecamatan Jati Kabupaten Blora. SMK Muhammadiyah ini mulai didirikan pada tanggal 12 Juni 2007 dan menempati lahan seluas $\pm 2,690$ m². Letak SMK Muhammadiyah sangat strategis karena di tengah-tengah dusun yang dikelilingi rumah penduduk.

Adapun lokasi SMK Muhammadiyah berbatasan dengan tempat-tempat sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara perbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Timur perbatasan dengan jalan raya
- 3) Sebelah Selatan perbatasan dengan sungai
- 4) Sebelah Barat perbatasan dengan penduduk.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang studi korelasi antara kedisiplinan berjilbab dengan akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora yang berjumlah 40 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 40 item pertanyaan, yang

terdiri dari 20 item pertanyaan tentang kedisiplinan berjilbab dan 20 item pertanyaan tentang akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora yang disebarakan kepada 40 siswi.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 28 item pertanyaan yang valid dan reliabel yang terdiri dari 13 item pertanyaan untuk kedisiplinan berjilbab dan 15 item pertanyaan untuk akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut peneliti mengambil masing-masing variabel (X) 10 item dan variabel (Y) 10 item yang valid. Dan instrumen tersebut disebarakan kepada 40 siswa.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada diskripsi sebagai berikut:

1. Data Kedisiplinan berjilbab (X)

Untuk menentukan nilai kuantitatif kedisiplinan berjilbab adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden dikalikan 4 (empat). Agar lebih jelas maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Kedisiplinan berjilbab di SMK Muhammadiyah Jati Blora

RESP	SKOR	RESP	SKOR	RESP	SKOR
R – 1	76	R – 16	72	R – 31	80
R – 2	72	R – 17	84	R – 32	72
R – 3	68	R – 18	64	R – 33	64
R – 4	72	R – 19	52	R – 34	60
R – 5	80	R – 20	56	R – 35	72
R – 6	68	R – 21	88	R – 36	76
R – 7	76	R – 22	76	R – 37	80
R – 8	84	R – 23	64	R – 38	76
R – 9	80	R – 24	76	R – 39	88
R – 10	72	R – 25	64	R – 40	68
R – 11	60	R – 26	64		
R – 12	72	R – 27	72		
R – 13	60	R – 28	68		
R – 14	60	R – 29	72		
R – 15	72	R – 30	88		

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$= (88 - 52) + 1$$

$$= 36 + 1$$

$$= 37$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,287$$

$$= 6,287 = 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 37 / 6$$

$$= 6,1667 = 6$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

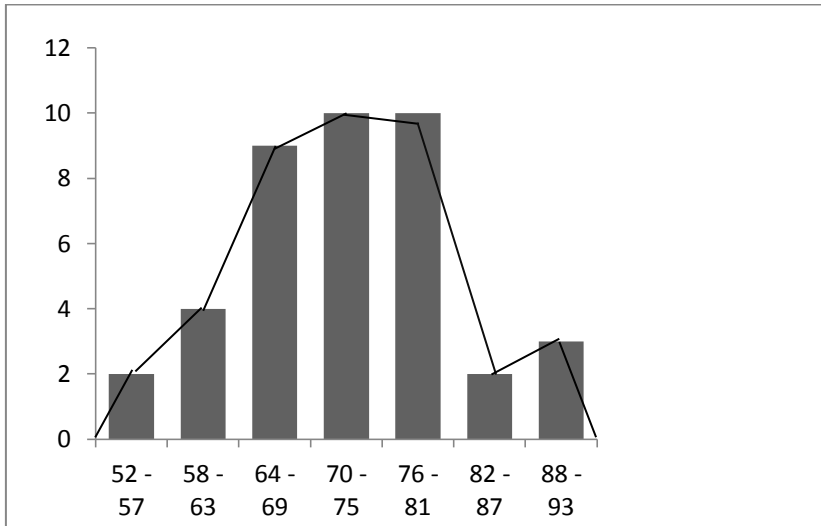
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai tes kedisiplinan berjilbab seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Data X (Kedisiplinan berjilbab)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	52 – 57	2	5
2	58 – 63	4	10
3	64 – 69	9	22.5
4	70 – 75	10	25
5	76 – 81	10	25
6	82 – 87	2	5
7	88 – 93	3	7.5
Jumlah		40	100

Sehingga dapat dibuat grafik histogram kedisiplinan berjilbab yaitu;

Grafik I



a. Menghitung Mean ($\bar{X}$) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data
Kedisiplinan berjilbab

Kelas Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
52 – 57	2	54.5	109	-18	324	648
58 – 63	4	60.5	242	-12	144	576
64 – 69	9	66.5	598.5	-6	36	324
70 – 75	10	72.5	725	0	0	0
76 – 81	10	78.5	785	6	36	360
82 – 87	2	84.5	169	12	144	288
88 – 93	3	90.5	271.5	18	324	972
jumlah	40		2900			3168

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 2.900 : 40 = 72,5$$

$$s^2 = 3168 : 39 = 81,2308$$

$$s = \sqrt{81,2308} = 9,0128$$

- b. Menentukan kualitas variabel kedisiplinan berjilbab.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (stand five)

$$A. \bar{M} + 1,5 SD = 72,5 + 1,5 (9,0128) = 86,0192$$

$$B. \bar{M} + 0,5 SD = 72,5 + 0,5 (9,0128) = 77,0064$$

$$C. \bar{M} - 0,5 SD = 72,5 - 0,5 (9,0128) = 67,9936$$

$$D. \bar{M} - 1,5 SD = 72,5 - 1,5 (9,0128) = 58,9808$$

Untuk menentukan nilai kedisiplinan berjilbab bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kualitas Variabel Kedisiplinan berjilbab

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
72,5	86 ke- Atas	Baik Sekali
	77 – 85	Baik
	67 – 76	Cukup
	59 – 66	Kurang
	58 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan berjilbab di SMK Muhammadiyah Jati Blora termasuk dalam

kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 67 – 76 dengan nilai rata-rata 72,5.

2. Data tentang Akhlak Siswi (Y)

Untuk mengetahui nilai data tentang akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora, maka dapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Akhlak siswi di SMK Muhammadiyah
Jati Blora

RESP	SKOR	RESP	SKOR	RESP	SKOR
R – 1	81	R – 16	79	R – 31	87
R – 2	76	R – 17	81	R – 32	75
R – 3	77	R – 18	73	R – 33	75
R – 4	75	R – 19	76	R – 34	79
R – 5	89	R – 20	73	R – 35	81
R – 6	73	R – 21	84	R – 36	79
R – 7	80	R – 22	81	R – 37	82
R – 8	86	R – 23	77	R – 38	80
R – 9	81	R – 24	77	R – 39	80
R – 10	79	R – 25	80	R – 40	68
R – 11	74	R – 26	75		
R – 12	78	R – 27	77		
R – 13	71	R – 28	83		
R – 14	69	R – 29	93		
R – 15	78	R – 30	86		

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (93 - 68) + 1 \\ &= 25 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \\ &= 1 + 5,287 \\ &= 6,287 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R : k \\ &= 26 : 6 \\ &= 4,3 = 4 \end{aligned}$$

Keterangan : I = Lebar interval
 R = Jarak pengukuran
 k = Jumlah interval
 H = Nilai tertinggi
 L = Nilai terendah
 N = Responden

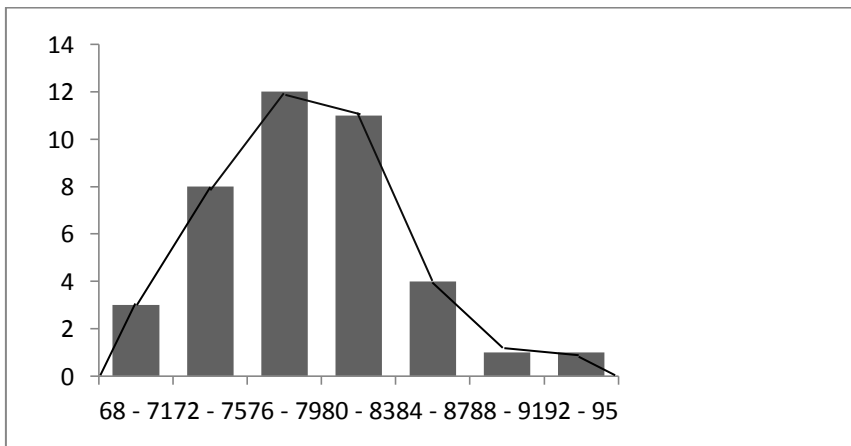
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket akhlak siswi seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Akhlak siswi SMK
Muhammadiyah Jati Blora)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	68 – 71	3	7.5
2	72 – 75	8	20
3	76 – 79	12	30
4	80 – 83	11	27.5
5	84 – 87	4	10
6	88 – 91	1	2.5
7	92 – 95	1	2.5
Jumlah		40	100

Sehingga dapat dibuat grafik histogram akhlak siswi siswa yaitu;

Grafik II



- b. Menghitung Mean ($\bar{Y}$) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku Data
Akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora

Kelas Interval	f_i	Y_i	$f_i Y_i$	$Y_i - \bar{Y}$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i (Y_i - \bar{Y})^2$
68 – 71	3	69,5	208.5	-9.2	84.64	253.92
72 – 75	8	73,5	588	-5.2	27.04	216.32
76 – 79	12	77,5	930	-1.2	1.44	17.28
80 – 83	11	81,5	896.5	2.8	7.84	86.24
84 – 87	4	85,5	342	6.8	46.24	184.96
88 – 91	1	89,5	89.5	10.8	116.64	116.64
92 – 95	1	93,5	93.5	14.8	219.04	219.04
	40		3148			1094,4

$$\bar{Y} = \sum f_i Y_i : \sum f_i$$

$$\bar{Y} = 3148 : 40 = 78,7$$

$$s^2 = 1094,4 : 39 = 28,0615$$

$$S = \sqrt{28,0615} = 5,2973$$

- c. Menentukan kualitas variabel akhlak siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (stand five)

$$A. \overline{M} + 1,5 SD = 78,7 + 1,5 (5,2973) = 86,6459$$

$$B. \overline{M} + 0,5 SD = 78,7 + 0,5 (5,2973) = 81,3486$$

$$C. \overline{M} - 0,5 SD = 78,7 - 0,5 (5,2973) = 76,0514$$

$$D. \overline{M} - 1,5 SD = 78,7 - 1,5 (5,2973) = 70,7541$$

Untuk menentukan nilai kedisiplinan berjilbab bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Kualitas Variabel Akhlak siswi di SMK

Muhammadiyah Jati Blora

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
78,7	86 ke- Atas	Baik Sekali
	81 – 85	Baik
	76 – 80	Cukup
	71 – 75	Kurang
	70 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 76 - 80 dengan nilai rata-rata 78,7.

B. Uji persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian menguji normalitas kelompok uji coba dengan menggunakan nilai ujian semester gasal. Setelah peneliti mengetahui nilai semester gasal pada kelas uji coba, peneliti membuat distribusi frekuensi nilai ujian semester gasal dengan langkah-langkah sebagaimana dalam lampiran 14a dan 14b:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
1.	Kedisiplinan Berjilbab	-38,32	11,07	Normal
2.	Akhlak Siswi	-33,2108	11,073	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa X^2_{hitung} kedua sampel kurang dari X^2_{tabel} sehingga H_0 diterima. Artinya kedua sampel yaitu data kedisiplinan berjilbab dan akhlak siswi.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabelprediktor akan cenderung

diikuti oleh perubahan pada variable kriterium dengan membentuk garis linier.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui $F_{hitung (1)} = 25,33 > F_{hitung (1)} = 4,10$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan $F_{hitung (2)} = 25,33 < F_{hitung (2)} = 7,35$ maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier. Sehingga dua variable baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan. sehingga dua variable baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

Dari perhitungan kerja regresi sebagaimana yang terlampir dapat diketahui penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 40 \\ \sum X &= 2868 \\ \sum Y &= 3148 \\ \sum x^2 &= 3020,4 \\ \sum y^2 &= 1046,4 \\ \sum xy &= 1124,4 \\ \bar{X} &= 2868 : 40 = 71,7 \\ \bar{Y} &= 3148 : 40 = 78,7 \end{aligned}$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah- langkah sebagai berikut:

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dimana : } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :
 $\hat{Y}$ = garis lurus
 a = intercept
 bX = slope 1 letak garis lurus
 $\bar{Y}$ = mean dari variabel Y
 $\bar{X}$ = mean dari variabel X

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1124,4}{3020,4} \\ &= 0.3723 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 78,7 - (0,372)(71,7) \\ &= 78,7 - 26,692 \\ &= 52,008 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$$

a. Mencari Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned} \text{a) } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1124,4)^2}{\sum x^2} \end{aligned}$$

$$3020,4$$

$$= \frac{1264275,36}{3020,4}$$

$$= 418,5788$$

$$\begin{aligned} \text{b) } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 1046,4 - 418,5788 \\ &= 627,8212 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{418,5788}{1} \\ &= 418,5788 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ &= \frac{627,8212}{38} \end{aligned}$$

$$= 16,5216$$

$$\begin{aligned} \text{e) } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{418,5788}{16,5216} \end{aligned}$$

$$= 25,3352$$

$F_{hitung} = 25,3352 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 25,3352 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$ berarti signifikan

Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	Ft 5%	Ft 1%	Kriteria
Regresi	418,5788	1	418,5788	25,3352	4,10	7,35	Signifikan
Residu	627,8212	38	16,5216				
Σ	1046,4	39					

b. Proporsi Varian Y Yang Diterangkan oleh X

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(1124,4)^2}{3020,4 \times 1046,4} \\
 &= \frac{1264275,36}{3160546,56} \\
 &= 0,4
 \end{aligned}$$

c. Uji Signifikan Proporsi Varian

$$\begin{aligned}
 &= \frac{R^2 / K}{(1 - R^2 / N - K - 1)} \\
 &= \frac{0,4 / 1}{1 - 0,4 / 40 - 1 - 1} \\
 &= \frac{0,4}{0,6 / 38} \\
 &= \frac{0,4}{0,0158} = 25,3164
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

$F_{hitung} = 25,3164 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 25,3164 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7, 35$ berarti signifikan

Dengan Menggunakan Rumus Korelasi :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1124,4}{\sqrt{(3020,4)(1046,4)}} \\ &= \frac{1124,4}{\sqrt{3160546,56}} \\ &= \frac{1124,4}{1777,7926} \\ &= 0, 6325 \end{aligned}$$

Sehingga uji koefisien korelasi determinasinya adalah :

$$\begin{aligned} K_p &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0, 6325)^2 \times 100\% \\ &= 0,4 \times 100\% = 40 \end{aligned}$$

Dari uji koefisien di atas diketahui bahwa $r_{xy} = 0, 6325$ kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu $r_{hitung} = 0, 6325 > r_{tabel} (0,05; 40) = 0,312$ dan $r_{hitung} = 0, 631 > r_{tabel} (0,01; 40) = 0,403$ berarti ada korelasi yang signifikan antara X dan Y dan hipotesis diterima.

- d. Menguji Signifikansi Korelasi Variabel Kedisiplinan Berjilbab dengan Akhlak Siswi

Untuk menguji korelasi itu signifikan atau tidak maka dapat dilakukan melalui uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,6325\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,4}} \\
&= \frac{0,6325 \times 6,164}{\sqrt{0,6}} \\
&= \frac{3,8987}{0,7746} \\
&= 5,0331
\end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 5,0331 > t_{0,95} = 1.684$ maka signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata kedisiplinan berjilbab diketahui nilainya sebesar 72,5 terletak pada interval 68 - 77, hal ini berarti kedisiplinan berjilbab di SMK Muhammadiyah Jati Blora adalah Cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata akhlak siswi siswa nilainya sebesar 78,7 terletak pada interval 77 - 81, hal ini berarti akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora adalah Cukup.

Dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka ditolak H_0 (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4, 10 sedang F_{reg} sebesar 25,3352. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 25,3352 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,$

10 dengan demikian bahwa variabel kedisiplinan berjilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 7,35 sedang F_{reg} sebesar 25,3352. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{reg}} = 25,3352 > F_{\text{tabel}} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$ dengan demikian bahwa variabel kedisiplinan berjilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel kedisiplinan berjilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora.

Dengan demikian jelas, bahwa pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Pemahaman yang bersifat kreatif, akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang, apabila subjek belajar benar-benar memahaminya. Maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Sehingga dalam kedisiplinan berjilbab termasuk faktor yang mempengaruhi akhlak siswi. Selain faktor kedisiplinan berjilbab faktor lain diantaranya yaitu faktor lingkungan, keluarga, dan diri sendiri yang mempengaruhi akhlak siswi.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini dipunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang

lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.

.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “Korelasi antara Tingkat Kedisiplinan Berjilbab dengan Akhlak Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora Tahun Ajaran 2015/2016” Penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

Kedisiplinan berjilbab siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora mempunyai rata-rata yaitu $\bar{X} = 72,5$ dan simpangan baku yaitu $S = 9,0128$ dan termasuk dalam kategori cukup termasuk dalam kategori cukup, , yaitu berada pada interval nilai 68 – 77. Sedangkan, akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora mempunyai rata – rata $\bar{Y} = 78,7$ dan simpangan baku $S = 5,2973$ dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 77 – 81. Dan untuk menentukan pengaruh variabel kedisiplinan berjilbab (X) terhadap akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora (Y). Maka dapat diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan satu prediktor dan diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 52,008 + 0.3705X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 25,3352 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 38) = 4,10$ berarti signifikan dan $F_{hitung} = 25,3352 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 38) = 7,35$ berarti signifikan.

Penulis dapat menyimpulkan dari pengajuan hipotesis terbukti bahwa variabel kedisiplinan berjilbab berpengaruh positif

dan signifikan terhadap akhlak siswi di SMK Muhammadiyah Jati Blora.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Jati Blora hendaklah selalu diciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar para siswa dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar..
2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik terutama dalam kedisiplinan berjilbab siswi dan akhlak siswi, karena alumni dari SMK Muhammadiyah Jati Blora akan lebih dipandang dari segi afektifnya. Hal ini sangat berhubungan dengan asumsi masyarakat kelak ketika mereka keluar dari bangku sekolah. Selain itu guru juga diharapkan lebih fokus pada perkembangan kejiwaan anak dan melakukan pengawasan terhadap perkembangan perilaku anak didik yang menyimpang dengan menanamkan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam pergaulan keseharian.

3. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang kedisiplinan berjilbab dan akhlak siswi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hendaknya siswi memiliki kesadaran sepenuh hati tentang urgensi kedisiplinan berjilbab dan akhlak siswi. Sebagai salah satu pelajar yang *basicnya* religi, tentu para siswi harus memahami kedisiplinan berjilbab dan pelaksanaannya karena jilbab merupakan pelindung kaum wanita dan akhlak adalah ruh agama.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sifatnya membangun dari semua pihak. Namun demikian harapan penulis adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. XII, 1996
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, M. Abdul, *Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab terhadap Akhlak Siswi SMUN 5 Semarang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2011
- Dikutip dari <http://www.pengertiandefinisi.com/2014/03/pengertian-karakter.html> pada hari Jumat 8 Maret 2014
- Doni, Koesoema A., *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Dradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Drever, James, *A Dictionary of Psychology*, Harmondworth Middlesex : Penguin Books Ltd., 1986.
- Fairchild, Harry Partt, *Dictionary of Sociology* New Jersey : Little Field. Adam & Co., 1977.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : Andi, 2000
- Hornby, A.S, *Oxford Learners' Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press, 2005
- <http://blog.codingwear.com/bacaan-99-pengertian-pendidikan-karakter.html>/hari senin tgl 10 september 2014
- Isti, *Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Kebiasaan Memakai Busana Muslimah Siswi SMA Islam Sudirman Ampel Kabupaten Boyolali*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2004
- Jauhari, Heri, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Karnadi, Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan; Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Masyhuri dan Zainuddin, M., *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurrahman, Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007

- Mujib, Ahmad, *Studi Komparasi Kepribadian Siswi Berjilbab dan Siswi tidak Berjilbab di SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2004
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunung Jati, 2002
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Nawawi, Saifuddin, *Peranan Sholawat Asnawiyah Terhadap Efektifitas Belajar Mengajar*, Semarang: Unwahas, 2011.
- Nazir, M., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Internet available from http://www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm. Accesed on April 10th 2014
- Samani, Muchlas dkk, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Saptono, *dimensi-dimensi pendidikan karakter*, Semarang: Erlangga, 2011
- Shobiyatun, *Penanaman Nilai- Nilai Agama dalam Pendidikan Karakter* diambil dari <http://bintangpapua.com/index.php/component/k2/item/2021-penanaman-nilai-nilai-agama-dalam-pendidikan-karakter> hari Jumat, 8 Maret 2013
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Suranto, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang: Ghyyas Putra, 2009
- Thoha, Chatib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005

- Webster, A. Merriem, *Webster Third New International Dictionary* BBG, Massachusetts: Company Springfield, tt
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Lampiran 1

Daftar Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora

No	Nama
1	Ade Trisna Wardani
2	Amida Gustriani
3	Anis Apriliani
4	Ayu Rusti
5	Desy Milasari
6	Dwi Astutik
7	Dwi Indah Susilowati
8	Dwi Lestari
9	Dwi Sukma Indah Wulandari
10	Eka Prapti Nur Hayani
11	Ena Safitri
12	Fitri Andayani
13	Herlina Dwi Haryanti
14	Intan Cahya Setiana
15	Iva Christin Rahayu
16	Ken Nurtin
17	Titin Sri Muryani
18	Aisyah Nurul Jannah
19	Dwi Nur Indah Sari
20	Kisyani
21	Lela Rina Nupita Sari
22	Niki Sujianti
23	Nunung Dwi Astutik
24	Nyaminah
25	Peni Amelita Wiliyanti
26	Putri Ayu Wulandari
27	Putri Novi Jayanti
28	Safitri Ariyani
29	Siti Wulandari
30	Sri Rahayu
31	Sri Wahyuningsih
32	Sumining
33	Winarti Prasetyaningrum
34	Nanda Sholihatun Nafi'ah

35	Anik Susilowati
36	Aprilia Eka Safitri
37	Dwi Nurul Ikhsanti
38	Dwi Pangastuti
39	Eka Rini Anjas Wangi
40	Endah Porwoningrum

Lampiran 2

Daftar Skor Kedisiplinan Berjilbab Sisiwi

RESP	SKOR		RESP	SKOR		RESP	SKOR
R – 1	76		R – 16	72		R – 31	80
R – 2	72		R – 17	84		R – 32	72
R – 3	68		R – 18	64		R – 33	64
R – 4	72		R – 19	52		R – 34	60
R – 5	80		R – 20	56		R – 35	72
R – 6	68		R – 21	88		R – 36	76
R – 7	76		R – 22	76		R – 37	80
R – 8	84		R – 23	64		R – 38	76
R – 9	80		R – 24	76		R – 39	88
R – 10	72		R – 25	64		R – 40	68
R – 11	60		R – 26	64			
R – 12	72		R – 27	72			
R – 13	60		R – 28	68			
R – 14	60		R – 29	72			
R – 15	72		R – 30	88			

Lampiran 3

Daftar Skor Akhlak Sisiwi

RESP	SKOR		RESP	SKOR		RESP	SKOR
R – 1	81		R – 16	79		R – 31	87
R – 2	76		R – 17	81		R – 32	75
R – 3	77		R – 18	73		R – 33	75
R – 4	75		R – 19	76		R – 34	79
R – 5	89		R – 20	73		R – 35	81
R – 6	73		R – 21	84		R – 36	79
R – 7	80		R – 22	81		R – 37	82
R – 8	86		R – 23	77		R – 38	80
R – 9	81		R – 24	77		R – 39	80
R – 10	79		R – 25	80		R – 40	68
R – 11	74		R – 26	75			
R – 12	78		R – 27	77			
R – 13	71		R – 28	83			
R – 14	69		R – 29	93			
R – 15	78		R – 30	86			

Lampiran 4

Validitas & Reliabilitas Butir Kedisiplinan Berjilbab

No	Kode	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-1	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1
2	UC-2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1
3	UC-3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	1
4	UC-4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	1
5	UC-5	4	2	1	3	4	4	3	4	4	2
6	UC-6	4	4	2	3	4	1	2	4	3	2
7	UC-7	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1
8	UC-8	3	2	1	1	4	1	1	4	2	1
9	UC-9	3	3	2	4	4	4	2	4	3	1
10	UC-10	3	3	2	3	4	2	2	4	3	1
11	UC-11	2	2	2	4	4	2	1	4	2	1
12	UC-12	4	3	2	4	4	3	1	4	2	1
13	UC-13	2	2	1	4	4	1	1	3	4	1
14	UC-14	4	2	1	3	4	1	1	4	1	1
15	UC-15	4	3	2	4	4	1	2	4	3	1
16	UC-16	4	3	2	4	4	2	2	4	3	1
17	UC-17	3	2	1	4	4	2	2	3	2	1
18	UC-18	2	2	1	4	4	2	2	4	2	1
19	UC-19	4	3	2	3	4	2	2	4	2	1
20	UC-20	4	4	2	3	4	2	2	4	3	1
21	UC-21	3	3	1	2	4	1	1	4	2	1
22	UC-22	4	4	2	4	4	2	2	4	3	1
23	UC-23	3	2	2	2	4	2	2	4	2	1
24	UC-24	4	4	2	3	4	2	2	4	3	1
25	UC-25	3	3	1	2	4	1	2	4	3	1
26	UC-26	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1
27	UC-27	4	3	2	3	4	2	2	4	2	1
28	UC-28	4	4	2	3	4	2	2	4	3	1
29	UC-29	3	2	1	2	4	1	1	4	2	1
30	UC-30	4	1	1	3	1	1	4	3	1	3
31	UC-31	4	1	2	3	1	2	1	3	3	4
32	UC-32	4	1	1	3	1	1	1	1	3	4
33	UC-33	4	1	1	4	2	1	1	2	2	4
34	UC-34	1	1	2	3	1	2	3	1	4	1
35	UC-35	4	3	1	4	2	1	1	3	4	4
36	UC-36	4	2	1	4	1	1	1	4	3	4
37	UC-37	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2
38	UC-38	3	1	1	4	1	1	2	2	2	2
39	UC-39	3	2	1	4	1	2	4	1	2	4
40	UC-40	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3
Validitas	$\sum X$	137	99	66	129	130	70	77	136	102	66
	$\sum (X^2)$	493	279	126	439	484	144	179	500	282	158
	$\sum XY$	6647	4985	3314	6259	6437	3501	3814	6683	5026	3104
	$(\sum X)^2$	18769	9801	4356	16641	16900	4900	5929	18496	10404	4356
	r_{xy}	0,091	0,578	0,505	0,088	0,331	0,428	0,281	0,303	0,347	-0,204
	r_{tabel}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
	kriteria	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	18769	9801	4356	16641	16900	4900	5929	18496	10404	4356
	RATA2	469,23	245,03	108,90	416,03	422,50	122,50	148,23	462,40	260,10	108,90
	σ^2	0,594	0,849	0,428	0,574	1,538	0,538	0,769	0,940	0,547	1,228
	$\sum (\sigma^2)$	16,132									
	(σ^2)	64,819									
	0,770										

Tabel Lanjutan

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y^2
2	3	1	4	2	3	1	4	1	4	53	2809
2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	61	3721
1	4	2	2	2	4	2	2	1	3	50	2500
1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	53	2809
3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	58	3364
3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	60	3600
1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	56	3136
1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	39	1521
1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	50	2500
1	2	1	3	2	2	1	3	1	4	47	2209
1	2	2	4	2	2	2	4	1	2	46	2116
1	2	3	3	4	2	3	3	1	3	53	2809
1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	44	1936
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	37	1369
1	3	2	3	2	3	2	3	1	4	52	2704
1	4	2	4	3	4	2	4	1	4	58	3364
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	42	1764
1	3	2	4	4	3	2	4	1	2	50	2500
1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	56	3136
1	3	3	4	3	3	3	4	1	4	58	3364
1	3	4	3	2	3	4	3	1	2	48	2304
1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	56	3136
1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	38	1444
1	2	3	3	4	2	3	3	1	4	55	3025
1	4	1	3	1	4	1	3	1	2	45	2025
1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	44	1936
1	4	2	3	3	4	2	3	1	4	54	2916
1	3	2	2	2	3	2	2	4	3	53	2809
1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	39	1521
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49	2401
4	1	2	3	2	1	2	3	1	2	41	1681
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47	2209
4	2	1	3	3	2	1	3	2	1	49	2401
2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47	2209
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	55	3025
3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	57	3249
68	104	83	113	97	104	83	113	50	106	1933	96005
162	306	199	351	263	306	199	351	78	328	($\sum Y$) ² =	4E+06
3311	5242	4182	5683	4875	5242	4182	5683	2433	5386		
4624	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
0,061	0,608	0,554	0,661	0,596	0,608	0,554	0,661	0,071	0,644		
0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid		
4624	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
115,60	270,40	172,23	319,23	235,23	270,40	172,23	319,23	62,50	280,90		
1,160	0,890	0,669	0,794	0,694	0,890	0,669	0,794	0,388	1,178		

Lampiran 5 Validitas & Reliabilitas Butir Angket Akhlak Siswi

No	Kode	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-1	3	1	4	3	4	2	4	3	3	1
2	UC-2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3
3	UC-3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2
4	UC-4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2
5	UC-5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2
6	UC-6	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3
7	UC-7	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3
8	UC-8	2	2	2	1	4	1	1	4	2	2
9	UC-9	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2
10	UC-10	2	1	3	3	4	2	2	4	2	1
11	UC-11	2	2	4	4	4	2	1	4	2	2
12	UC-12	2	3	3	4	4	3	1	4	2	3
13	UC-13	2	2	3	4	4	1	1	3	2	2
14	UC-14	2	1	2	3	4	1	1	4	2	1
15	UC-15	3	2	3	4	4	1	2	4	3	2
16	UC-16	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2
17	UC-17	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2
18	UC-18	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2
19	UC-19	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3
20	UC-20	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3
21	UC-21	3	4	3	2	4	1	1	4	3	4
22	UC-22	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3
23	UC-23	3	1	1	2	4	2	2	4	3	1
24	UC-24	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3
25	UC-25	4	1	3	2	4	1	2	4	4	1
26	UC-26	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
27	UC-27	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2
28	UC-28	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2
29	UC-29	3	1	2	2	4	1	1	4	3	1
30	UC-30	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1
31	UC-31	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2
32	UC-32	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2
33	UC-33	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1
34	UC-34	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3
35	UC-35	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1
36	UC-36	1	1	2	4	1	1	1	4	1	1
37	UC-37	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
38	UC-38	2	3	3	4	1	1	2	2	2	3
39	UC-39	3	3	4	4	1	2	4	1	3	3
40	UC-40	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3
Validitas	$\sum X$	104	83	113	129	130	70	77	136	104	83
	$\sum (X^2)$	306	199	351	439	484	144	179	500	306	199
	$\sum XY$	5521	4402	5958	6444	6760	3647	3962	6945	5521	4402
	$(\sum X)^2$	10816	6889	12769	16641	16900	4900	5929	18496	10816	6889
	r_{xy}	0,509	0,461	0,520	0,019	0,320	0,305	0,199	0,240	0,509	0,461
	r_{tabel}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	10816	6889	12769	16641	16900	4900	5929	18496	10816	6889
	RATA2	270,40	172,23	319,23	416,03	422,50	122,50	148,23	462,40	270,40	172,23
	σ^2	0,890	0,669	0,794	0,574	1,538	0,538	0,769	0,940	0,890	0,669
	$\sum (\sigma^2)$	16,033									
	(σ^2)	126,059									
		0,895									

Tabel lanjutan

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y^2
4	3	1	4	2	3	1	4	1	4	55	3025
3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	64	4096
2	4	2	2	2	4	2	2	1	3	53	2809
3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	55	3025
4	3	2	4	3	3	2	4	1	2	60	3600
3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	62	3844
4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	66	4356
2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	41	1681
3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	51	2601
3	2	1	3	2	2	1	3	1	4	46	2116
4	2	2	4	2	2	2	4	1	2	52	2704
3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	56	3136
3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	47	2209
2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	37	1369
3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	54	2916
4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	64	4096
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	44	1936
4	3	2	4	4	3	2	4	1	2	59	3481
3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	63	3969
4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	63	3969
3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	57	3249
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	59	3481
1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	37	1369
3	2	3	3	4	2	3	3	1	4	56	3136
3	4	1	3	1	4	1	3	1	2	49	2401
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	44	1936
3	4	2	3	3	4	2	3	1	4	59	3481
2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	52	2704
2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	41	1681
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	45	2025
3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50	2500
3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	41	1681
2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	31	961
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50	2500
4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	60	3600
4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	61	3721
113	104	83	113	97	104	83	113	50	106	1995	104543
351	306	199	351	263	306	199	351	78	328	($\sum Y$) ² =	4E+06
5958	5521	4402	5958	5087	5521	4402	5958	2498	5658		
12769	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
0,520	0,509	0,461	0,520	0,430	0,509	0,461	0,520	0,010	0,492		
0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid		
12769	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
319,23	270,40	172,23	319,23	235,23	270,40	172,23	319,23	62,50	280,90		
0,794	0,890	0,669	0,794	0,694	0,890	0,669	0,794	0,388	1,178		

Lampiran 6

Uji Normalitas Kedisiplinan Berjilbab

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad \chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 52

Rentang nilai = $88 - 52 = 36$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 40 = 6,287 = 6$ kelas

Panjang kelas = $36/6 = 6$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	(X-X) ²
1	76	4,3	18,49
2	72	0,3	0,09
3	68	-3,7	13,69
4	72	0,3	0,09
5	80	8,3	68,89
6	68	-3,7	13,69
7	76	4,3	18,49
8	84	12,3	151,29
9	80	8,3	68,89
10	72	0,3	0,09
11	60	-11,7	136,89
12	72	0,3	0,09
13	60	-11,7	136,89

14	60	-11,7	136,89
15	72	0,3	0,09
16	72	0,3	0,09
17	84	12,3	151,29
18	64	-7,7	59,29
19	52	-19,7	388,09
20	56	-15,7	246,49
21	88	16,3	265,69
22	76	4,3	18,49
23	64	-7,7	59,29
24	76	4,3	18,49
25	64	-7,7	59,29
26	64	-7,7	59,29
27	72	0,3	0,09
28	68	-3,7	13,69
29	72	0,3	0,09
30	88	16,3	265,69
31	80	8,3	68,89
32	72	0,3	0,09
33	64	-7,7	59,29
34	60	-11,7	136,89
35	72	0,3	0,09
36	76	4,3	18,49
37	80	8,3	68,89
38	76	4,3	18,49
39	88	16,3	265,69
40	68	-3,7	13,69
$\sum X$	2868		3020,4

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2868}{40} = 72$$

Standar deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3020,4}{(40 - 1)}$$

$$S^2 = 77,44615$$

$$S = 8,80035$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas uji coba

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	$(O_i - E_i)^2$ E_i
	52,5	-2,35556	-0,49075				
52-57				0,03962479	2	1,584992	0,108664
	57,5	-1,65589	-0,45113				
58-63				0,12060903	4	4,824361	0,140862
	63,5	-0,95622	-0,33052				
64-69				0,22928336	9	9,171334	0,003201
	59,5	-0,25655	-0,10124				
60-75				0,27239777	10	10,89591	0,073666
	75,5	0,443125	0,171162				
76-81				0,20227604	10	8,091041	0,45039
	81,5	1,142796	0,373438				
82-87				0,09385819	5	3,754328	0,413309
	87,5	1,842467	0,467297				
Jumlah					40	$X^2 =$ 1,190093	

Keterangan:

Bk= batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkungan kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

E_i = luas daerah x N

$$O_i = f_i$$

Untuk α = 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2 = 11,07$

Karena $X^2 < X^2$ tabel maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 7

Uji Normalitas Akhlak Siswi

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad \chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 52

Rentang nilai = $88 - 52 = 36$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 40 = 6,287 = 6$ kelas

Panjang kelas = $36/6 = 6$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	$(X-X)^2$
1	81	2,55	6,5025
2	76	-2,45	6,0025
3	77	-1,45	2,1025
4	75	-3,45	11,9025
5	89	10,55	111,3025
6	73	-5,45	29,7025
7	80	1,55	2,4025
8	86	7,55	57,0025
9	81	2,55	6,5025
10	79	0,55	0,3025
11	74	-4,45	19,8025
12	78	-0,45	0,2025
13	71	-7,45	55,5025

14	69	-9,45	89,3025
15	79	0,55	0,3025
16	81	2,55	6,5025
17	73	-5,45	29,7025
18	76	-2,45	6,0025
19	73	-5,45	29,7025
20	84	5,55	30,8025
21	81	2,55	6,5025
22	77	-1,45	2,1025
23	77	-1,45	2,1025
24	80	1,55	2,4025
25	75	-3,45	11,9025
26	77	-1,45	2,1025
27	83	4,55	20,7025
28	93	14,55	211,7025
29	86	7,55	57,0025
30	87	8,55	73,1025
31	75	-3,45	11,9025
32	75	-3,45	11,9025
33	79	0,55	0,3025
34	81	2,55	6,5025
35	79	0,55	0,3025
36	82	3,55	12,6025
37	80	1,55	2,4025
38	80	1,55	2,4025
39	68	-10,45	109,2025
40	68	-10,45	109,2025
$\sum X$	3138		1157,9

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3138}{40} = 78,45$$

Standar deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1157,9}{(40 - 1)}$$

$$S^2 = 29,6897$$

$$S = 5,44883$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas uji coba

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	67,5	-2,00961	-0,47776				
68 – 71				0,07882912	3	3,153165	0,00744
	71,5	-1,2755	-0,39893				
72 – 75				0,19305014	8	7,722006	0,010008
	75,5	-0,5414	-0,2058				
76 – 79				0,28228807	12	11,29152	0,044453
	79,5	0,192702	0,07640				
80 – 83				0,24658219	11	9,863288	0,131002
	83,5	0,926805	0,322986				
84 – 87				0,12864796	4	5,145919	0,255179
	87,5	1,660907	0,451634				
88 – 91				0,04340504	2	1,736202	0,040082
	91,5	2,578535	0,495039				
Jumlah					40	$X^2 = 0,488163$	

Keterangan:

Bk= batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkungan kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

E_i = luas daerah x N

$$O_i = f_i$$

Untuk α = 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2 = 11,07$

Karena $X^2 < X^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 8 Tabel Perhitungan Regresi

	X	Y	$x = X - \text{rata}2X$	$y = Y - \text{rata}2Y$	X ²	Y ²	XY	XY ²
1	80	81	8,300	2,550	68,890	6,502	21,165	
2	72	76	0,300	-2,450	0,090	6,003	-0,735	
3	68	77	-3,700	-1,450	13,690	2,103	5,365	
4	72	75	0,300	-3,450	0,090	11,903	-1,035	
5	88	89	16,300	10,550	265,690	111,303	171,965	
6	68	73	-3,700	-5,450	13,690	29,703	20,165	
7	76	80	4,300	1,550	18,490	2,402	6,665	
8	84	86	12,300	7,550	151,290	57,003	92,865	
9	80	81	8,300	2,550	68,890	6,502	21,165	
10	72	79	0,300	0,550	0,090	0,302	0,165	
11	60	74	-11,700	-4,450	136,890	19,803	52,065	
12	72	78	0,300	-0,450	0,090	0,203	-0,135	
13	60	71	-11,700	-7,450	136,890	55,503	87,165	
14	60	69	-11,700	-9,450	136,890	89,303	110,565	
15	74	79	2,300	0,550	5,290	0,302	1,265	
16	72	81	0,300	2,550	0,090	6,502	0,765	
17	76	73	4,300	-5,450	18,490	29,703	-23,435	
18	64	76	-7,700	-2,450	59,290	6,003	18,865	
19	52	73	-19,700	-5,450	388,090	29,703	107,365	
20	56	84	-15,700	5,550	246,490	30,803	-87,135	
21	80	81	8,300	2,550	68,890	6,502	21,165	
22	76	77	4,300	-1,450	18,490	2,103	-6,235	
23	64	77	-7,700	-1,450	59,290	2,103	11,165	
24	76	80	4,300	1,550	18,490	2,402	6,665	
25	64	75	-7,700	-3,450	59,290	11,903	26,565	
26	64	77	-7,700	-1,450	59,290	2,103	11,165	
27	72	83	0,300	4,550	0,090	20,703	1,365	
28	88	93	16,300	14,550	265,690	211,703	237,165	
29	84	86	12,300	7,550	151,290	57,003	92,865	
30	84	87	12,300	8,550	151,290	73,102	105,165	
31	68	75	-3,700	-3,450	13,690	11,903	12,765	
32	72	75	0,300	-3,450	0,090	11,903	-1,035	
33	64	79	-7,700	0,550	59,290	0,302	-4,235	
34	60	81	-11,700	2,550	136,890	6,502	-29,835	
35	74	79	2,300	0,550	5,290	0,302	1,265	
36	76	82	4,300	3,550	18,490	12,603	15,265	
37	80	80	8,300	1,550	68,890	2,402	12,865	
38	76	80	4,300	1,550	18,490	2,402	6,665	

39	72	68	0,300	- 10,450	0,090	109,203	-3,135	
40	68	68	-3,700	- 10,450	13,690	109,203	38,665	
Jumah	2868	3138	0,000	0,000	2916,400	1157,900	1161,400	1348849,960
rata-rata	71,700	78,450						
b	0,398		Model Regresi					
a	49,897		$Y = a + bX =$ 49.897+0.398X					
	JK	dk	RK	Fhit	Ftab	Kesimpulan		
Regresi	462,505	1,000	462,505	25,274				
Residu	695,395	38,000	18,300					
Total	1157,900	39,000	480,805					
	Koefisien Determinasi							
R2	0,399							

Lampiran 9

Tabel Nilai Chi Kuadrat

db	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.45	1.07	1.64	2.71	3.84	6.63
2	1.39	2.41	3.22	4.61	5.99	9.21
3	2.37	3.66	4.64	6.25	7.81	11.34
4	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	13.28
5	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	15.09
6	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	16.81
7	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	18.48
8	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	20.09
9	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	21.67
10	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	23.21
11	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	24.73
12	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	26.22
13	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	27.69
14	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	29.14
15	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	30.58
16	15.34	18.42	20.47	23.54	26.30	32.00
17	16.34	19.51	21.61	24.77	27.59	33.41
18	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	34.81
19	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	36.19
20	19.34	22.77	25.04	28.41	31.41	37.57
21	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	38.93
22	21.34	24.94	27.30	30.81	33.92	40.29
23	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	41.64
24	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	42.98
25	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	44.31
26	25.34	29.25	31.79	35.56	38.89	45.64
27	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	46.96
28	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	48.28
29	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	49.59
30	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	50.89

31	30.34	34.60	37.36	41.42	44.99	52.19
32	31.34	35.66	38.47	42.58	46.19	53.49
33	32.34	36.73	39.57	43.75	47.40	54.78
34	33.34	37.80	40.68	44.90	48.60	56.06
35	34.34	38.86	41.78	46.06	49.80	57.34
36	35.34	39.92	42.88	47.21	51.00	58.62
37	36.34	40.98	43.98	48.36	52.19	59.89
38	37.34	42.05	45.08	49.51	53.38	61.16
39	38.34	43.11	46.17	50.66	54.57	62.43
40	39.34	44.16	47.27	51.81	55.76	63.69

Sumber: Excel for Windows [=Chiinv(α , db)]

Lampiran 10

Tabel r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Diambil dari buku: Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. XVI, Bandung: Alfabeta, 2010.

Lampiran 11



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH JATI**

*Alamat : Jl. Doplang-Kemadoh KM 1. Gg. Sumur Umum
Doplang Kec. Jati Kab. Blora Kode Pos 58384 Telp. (0296)
4311122*

TUJUAN, VISI DAN MISI SEKOLAH

A. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan ketrampilan maka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahlian dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai tuntutan pekerjaan serta memiliki kemampuan mengembangkan diri.

B. Visi Sekolah

Menjadi SMK yang menciptakan siswa mandiri, berkompeten, berkarakter dan berakhlaq mulia”

C. Misi Sekolah

Misi SMK Muhammadiyah Jati adalah:

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
2. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.

3. Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi.
4. Mengembangkan semangat nasionalisme.
5. Meningkatkan gerakan tertib beribadah dalam rangka membentuk kader-kader muhammadiyah yang mampu memberi teladan dalam lingkungan sekolah, di rumah maupun di lingkungan sekelilingnya.
6. Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait (dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah maupun swasta dan asosiasi profesi) dalam rangka mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten
7. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global yang berakar pada norma dan nilai budaya islami untuk meningkatkan iman dan taqwa serta budi pekerti luhur.

D. Tujuan SMK Muhammadiyah Jati

Tujuan Umum SMK Muhammadiyah Jati adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan, sehingga menghasilkan tamatan yang dapat bekerja di dunia industri dan dunia usaha dengan dasar keimanan dan ketaqwaan melalui :

1. Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya dan karakter bangsa agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.
2. Menyiapkan peserta didik yang memiliki daya kompetitif dan adaptif di lingkungan kerja maupun berwirausaha.
3. Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian melalui sertifikasi.

4. Menyiapkan tamatan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki keunggulan.

Tujuan Khusus:

1. Masuk 3 besar Lomba Kompetensi Siswa kategori sekolah swasta tingkat kabupaten
2. 90 % siswa ditempatkan prakerin di DU/DI sesuai dengan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
3. 100 % siswa mendapatkan layanan pendidikan agama dalam menciptakan kepribadian siswa yang baik, berakhlak mulia, bersikap dan berperilaku islami serta mempunyai jiwa pengabdian pada bangsa dan Negara Republik Indonesia
4. 100 % siswa dapat baca tulis Al Qur'an
5. Terwujudnya 90 % guru dan karyawan dapat bekerja dengan komputer
6. 100 % siswa tidak Drop Out (DO) sekolah
7. 100 % siswa lulus tahun pelajaran 2015/2016
8. Tercapainya MOU minimal 20 institusi DU/DI pasangan yang sesuai dengan kompetensi
9. 50 % tamatan setiap tahun terserap di DU/DI.

E. Tujuan Program Pendidikan Kejuruan

Pendidikan Kejuruan **secara umum** mengacu pada isi undang-undang sistem pendidikan nasional (UU SPN) Pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. **Secara khusus** tujuan kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

(TKJ) adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten, bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan dalam dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah dalam bidang Komputer dan Jaringan.

Lampiran 12

Instrumen Angket Penelitian

A. Variabel Berjilbab

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah item
1	Disiplin Waktu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, & 10	10
2	Displin Model Hijab	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 & 20	10

B. Daftar Pernyataan

1. Ada lima alternatif jawaban yaitu:
Skor 4 : untuk kategori jawaban sering (S)
Skor 3 : untuk kategori jawaban kadang-kadang (K)
Skor 2 : untuk kategori jawaban pernah (P)
Skor 1 : untuk kategori jawaban tidak pernah (TP)
2. Data Responden
Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
3. Petunjuk Pengisian Angket :
 - a. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
 - b. Berilah tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban, S, K, P, TP, yang cocok dan sesuai menurut pendapat anda.

- c. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami, tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar anda.
- d. Akhirnya atas segala bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini, sebelumnya dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		S	K	P	TP
1	Anda berjilbab saat melaksanakan sholat saja.				
2	Anda menutup aurot ketika berada di dalam sekolah saja.				
3	Anda tidak memakai pakian ketat selama di sekolah saja.				
4	Anda tidak memakai pakian ketat selama di luar sekolah.				
5	Anda memperlihatkan rambut anda yang indah saat ke luar rumah.				
6	Saat berada di mall anda merasa lebih nyaman tanpa jilbab.				
7	Anda mengenakan hijab ketika berada di sekolah				
8	Anda tidak mengenakan hijab di luar sekolah				
9	Anda memakai sepatu madrasah				

	warna hitam dengan ketentuan: Sepatu menutupi punggung kaki, bukan sepatu pesta, sepatu balet,sepatu kaca dan tidak boleh menginjak bagian belakang sepatu serta mengenakan kaos kaki putih polos panjang.				
10	Anda berjilbab dan menggunakan makromah yang beridentitas madrasah (bukan jilbab gaul) dan tidak memakai perhiasan dan bermake-up berlebihan.				
11	Pegangan utama yang perlu diperhatikan dalam berpakaian adalah menutup aurot.				
12	Tujuan anda memakai jilbab ke seluruh tubuh adalah supaya tidak mudah diganggu.				
13	Anda berhias agar disanjung dan dikagumi orang.				
14	Anda berpakaian agar mencegah timbulnya fitnah				
15	Anda memakai pakaian ke seluruh anggota badan mendahulukan yang bagian kanan.				
16	Anda membiarkan orang lain				

	melihat rambut anda yang indah.				
17	Anda memakai pakaian yang layak pakai tidak robek atau tambalan dengan bahan warna lain.				
18	Pakaian anda tidak terbuat dari bahan yang tipis dan tembus pandang, tidak ketat dan tidak membentuk tubuh.				
19	Anda mengenakan pakaian warna putih polos.				
20	Pakaian anda mengikuti aturan bentuk/pola yang ditetapkan dan ukuran baju tidak <i>junkies</i> dan ketat.				

Lampiran 13

Instrumen angket penelitian

C. Variabel Akhlak

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah item
1	Akhlak terhadap Allah	1, 2, 3, 4 & 5	5
2	Akhlak terhadap orang tua	6, 7, 8, 9 & 10	5
3	Akhlak terhadap diri sendiri	11, 12, 13, 14 & 15	5
4	Akhlak terhadap sesama	16, 17, 18, 19 & 20	5

D. Daftar Pernyataan

1. Ada lima alternatif jawaban yaitu:

Skor 4 : untuk kategori jawaban sering (S)

Skor 3 : untuk kategori jawaban kadang-kadang (K)

Skor 2 : untuk kategori jawaban pernah (P)

Skor 1 : untuk kategori jawaban tidak pernah (TP)

2. Data Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

3. Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
- b. Berilah tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban, S, K, P, TP, yang cocok dan sesuai menurut pendapat anda.
- c. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami, tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar anda.
- d. Akhirnya atas segala bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini, sebelumnya dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		S	K	P	TP
1	Apakah anda melaksanakan sholat berjamaah di masjid/musholla?				
2	Apakah anda mengerjakan puasa sunnah?				
3	Apakah anda membaca alquran?				
4	Apakah anda memberikan zakat fitrah pada akhir ramadhan menjelang hari raya idul fitri?				
5	Apakah anda melaksanakan sholat tepat waktu?				
6	Apakah anda suka membantu orang tua?				

7	Apakah anda tidak membantah nasehat orangtua?				
8	Apakah anda menahan marah saat dimarahi orangtua?				
9	Jika anda berjanji kepada orangtua, apakah anda menepatinya?				
10	Ketika anda mendapatkan kebahagiaan, apakah anda akan berbagi dengan orangtua?				
11	Apakah anda memakai pakaian yang sopan ketika keluar rumah?				
12	Apakah anda senang menjaga kebersihan pakaian anda?				
13	Apakah anda senang meminta maaf saat anda melakukan kesalahan?				
14	Apakah anda memaafkan orang yang menyakiti anda?				
15	Apakah anda jujur jika berbicara?				
16	Apakah anda berkata sopan dengan orang di luar keluarga anda?				
17	Apakah anda memberi maaf pada temanmu yang bersalah kepadamu?				

18	Apakah anda memberikan nasihat kepada teman anda yang sedang dalam kesusahan?				
19	Apakah anda datang ketika keluarga teman anda meninggal?				
20	Apakah anda memberikan santunan kepada orang yang membutuhkan?				

Lampiran 14

Uji Normalitas Kedisiplinan Berjilbab

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad \chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 52

Rentang nilai = $88 - 52 = 36$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 40 = 6,287 = 6$ kelas

Panjang kelas = $36/6 = 6$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	(X-X) ²
1	76	4,3	18,49
2	72	0,3	0,09
3	68	-3,7	13,69
4	72	0,3	0,09
5	80	8,3	68,89
6	68	-3,7	13,69
7	76	4,3	18,49
8	84	12,3	151,29
9	80	8,3	68,89
10	72	0,3	0,09
11	60	-11,7	136,89
12	72	0,3	0,09
13	60	-11,7	136,89

14	60	-11,7	136,89
15	72	0,3	0,09
16	72	0,3	0,09
17	84	12,3	151,29
18	64	-7,7	59,29
19	52	-19,7	388,09
20	56	-15,7	246,49
21	88	16,3	265,69
22	76	4,3	18,49
23	64	-7,7	59,29
24	76	4,3	18,49
25	64	-7,7	59,29
26	64	-7,7	59,29
27	72	0,3	0,09
28	68	-3,7	13,69
29	72	0,3	0,09
30	88	16,3	265,69
31	80	8,3	68,89
32	72	0,3	0,09
33	64	-7,7	59,29
34	60	-11,7	136,89
35	72	0,3	0,09
36	76	4,3	18,49
37	80	8,3	68,89
38	76	4,3	18,49
39	88	16,3	265,69
40	68	-3,7	13,69
$\sum X$	2868		3020,4

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2868}{40} = 72$$

Standar deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3020,4}{(40 - 1)}$$

$$S^2 = 77,44615$$

$$S = 8,80035$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas uji coba

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$(O_i - E_i)^2$
							E_i
	52,5	-2,35556	-0,49075				
52-57				0,03962479	2	1,584992	0,108664
	57,5	-1,65589	-0,45113				
58-63				0,12060903	4	4,824361	0,140862
	63,5	-0,95622	-0,33052				
64-69				0,22928336	9	9,171334	0,003201
	59,5	-0,25655	-0,10124				
60-75				0,27239777	10	10,89591	0,073666
	75,5	0,443125	0,171162				
76-81				0,20227604	10	8,091041	0,45039
	81,5	1,142796	0,373438				
82-87				0,09385819	5	3,754328	0,413309
	87,5	1,842467	0,467297				
Jumlah					40	$X^2 =$ 1,190093	

Keterangan:

Bk= batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkungan kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

Ei = luas daerah x N

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2 = 11,07$

Karena $X^2 < X^2$ tabel maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 14

Uji Normalitas Akhlak Siswi

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad \chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 52

Rentang nilai = $88 - 52 = 36$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 40 = 6,287 = 6$ kelas

Panjang kelas = $36/6 = 6$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	(X-X) ²
1	81	2,55	6,5025
2	76	-2,45	6,0025
3	77	-1,45	2,1025
4	75	-3,45	11,9025
5	89	10,55	111,3025
6	73	-5,45	29,7025
7	80	1,55	2,4025
8	86	7,55	57,0025
9	81	2,55	6,5025
10	79	0,55	0,3025
11	74	-4,45	19,8025
12	78	-0,45	0,2025

13	71	-7,45	55,5025
14	69	-9,45	89,3025
15	79	0,55	0,3025
16	81	2,55	6,5025
17	73	-5,45	29,7025
18	76	-2,45	6,0025
19	73	-5,45	29,7025
20	84	5,55	30,8025
21	81	2,55	6,5025
22	77	-1,45	2,1025
23	77	-1,45	2,1025
24	80	1,55	2,4025
25	75	-3,45	11,9025
26	77	-1,45	2,1025
27	83	4,55	20,7025
28	93	14,55	211,7025
29	86	7,55	57,0025
30	87	8,55	73,1025
31	75	-3,45	11,9025
32	75	-3,45	11,9025
33	79	0,55	0,3025
34	81	2,55	6,5025
35	79	0,55	0,3025
36	82	3,55	12,6025
37	80	1,55	2,4025
38	80	1,55	2,4025
39	68	-10,45	109,2025
40	68	-10,45	109,2025
$\sum X$	3138		1157,9

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3138}{40} = 78,45$$

Standar deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1157,9}{(40-1)}$$

$$S^2 = 29,6897$$

$$S = 5,44883$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas uji coba

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	67,5	-2,00961	-0,47776				
68 – 71				0,07882912	3	3,153165	0,00744
	71,5	-1,2755	-0,39893				
72 – 75				0,19305014	8	7,722006	0,010008
	75,5	-0,5414	-0,2058				
76 – 79				0,28228807	12	11,29152	0,044453
	79,5	0,192702	0,07640				
80 – 83				0,24658219	11	9,863288	0,131002
	83,5	0,926805	0,322986				
84 – 87				0,12864796	4	5,145919	0,255179
	87,5	1,660907	0,451634				
88 – 91				0,04340504	2	1,736202	0,040082
	91,5	2,578535	0,495039				
Jumlah					40	$X^2 = 0,488163$	

Keterangan:

Bk= batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkungan kurva normal standar dari O s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

Ei = luas daerah x N

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2 = 11,07$

Karena $X^2 < X^2$ tabel maka data tersebut berdistribusi normal

Analisis Item Soal

	Kode	No Soal									
No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-1	3	1	4	3	4	2	4	3	3	1
2	UC-2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3
3	UC-3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2
4	UC-4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2
5	UC-5	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2
6	UC-6	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3
7	UC-7	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3
8	UC-8	2	2	2	1	4	1	1	4	2	2
9	UC-9	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2
10	UC-10	2	1	3	3	4	2	2	4	2	1
11	UC-11	2	2	4	4	4	2	1	4	2	2
12	UC-12	2	3	3	4	4	3	1	4	2	3
13	UC-13	2	2	3	4	4	1	1	3	2	2
14	UC-14	2	1	2	3	4	1	1	4	2	1
15	UC-15	3	2	3	4	4	1	2	4	3	2
16	UC-16	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2
17	UC-17	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2
18	UC-18	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2
19	UC-19	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3
20	UC-20	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3
21	UC-21	3	4	3	2	4	1	1	4	3	4
22	UC-22	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3
23	UC-23	3	1	1	2	4	2	2	4	3	1
24	UC-24	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3
25	UC-25	4	1	3	2	4	1	2	4	4	1
26	UC-26	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
27	UC-27	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2
28	UC-28	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2
29	UC-29	3	1	2	2	4	1	1	4	3	1
30	UC-30	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1
31	UC-31	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2
32	UC-32	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2
33	UC-33	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1
34	UC-34	2	3	3	3	1	2	3	1	2	3
35	UC-35	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1
36	UC-36	1	1	2	4	1	1	1	4	1	1
37	UC-37	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
38	UC-38	2	3	3	4	1	1	2	2	2	3
39	UC-39	3	3	4	4	1	2	4	1	3	3
40	UC-40	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3
Validitas	$\sum X$	104	83	113	129	130	70	77	136	104	83
	$\sum(X^2)$	306	199	351	439	484	144	179	500	306	199
	$\sum XY$	5521	4402	5958	6444	6760	3647	3962	6945	5521	4402
	$(\sum X)^2$	10816	6889	12769	16641	16900	4900	5929	18496	10816	6889
	r_{xy}	0,509	0,461	0,520	0,019	0,320	0,305	0,199	0,240	0,509	0,461
	r_{tabel}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	10816	6889	12769	16641	16900	4900	5929	18496	10816	6889
	RATA2	270,40	172,23	319,23	416,03	422,50	122,50	148,23	462,40	270,40	172,23
	σ^2	0,890	0,669	0,794	0,574	1,538	0,538	0,769	0,940	0,890	0,669
	$\sum(\sigma^2)$	16,033									
	(σ^2)	126,059									
		0,895									

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y^2
4	3	1	4	2	3	1	4	1	4	55	3025
3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	64	4096
2	4	2	2	2	4	2	2	1	3	53	2809
3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	55	3025
4	3	2	4	3	3	2	4	1	2	60	3600
3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	62	3844
4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	66	4356
2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	41	1681
3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	51	2601
3	2	1	3	2	2	1	3	1	4	46	2116
4	2	2	4	2	2	2	4	1	2	52	2704
3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	56	3136
3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	47	2209
2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	37	1369
3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	54	2916
4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	64	4096
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	44	1936
4	3	2	4	4	3	2	4	1	2	59	3481
3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	63	3969
4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	63	3969
3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	57	3249
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	59	3481
1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	37	1369
3	2	3	3	4	2	3	3	1	4	56	3136
3	4	1	3	1	4	1	3	1	2	49	2401
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	44	1936
3	4	2	3	3	4	2	3	1	4	59	3481
2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	52	2704
2	3	1	2	2	3	1	2	2	1	41	1681
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	45	2025
3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50	2500
3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	41	1681
2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	31	961
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50	2500
4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	60	3600
4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	61	3721
113	104	83	113	97	104	83	113	50	106	1995	104543
351	306	199	351	263	306	199	351	78	328	(ΣY)²=	4E+06
5958	5521	4402	5958	5087	5521	4402	5958	2498	5658		
12769	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
0,520	0,509	0,461	0,520	0,430	0,509	0,461	0,520	0,010	0,492		
0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid		
12769	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
319,23	270,40	172,23	319,23	235,23	270,40	172,23	319,23	62,50	280,90		
0,794	0,890	0,669	0,794	0,694	0,890	0,669	0,794	0,388	1,178		

Analisis Item Soal

	Kode	No Soal									
No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-1	4	2	3	3	4	2	4	3	2	1
2	UC-2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1
3	UC-3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	1
4	UC-4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	1
5	UC-5	4	2	1	3	4	4	3	4	4	2
6	UC-6	4	4	2	3	4	1	2	4	3	2
7	UC-7	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1
8	UC-8	3	2	1	1	4	1	1	4	2	1
9	UC-9	3	3	2	4	4	4	2	4	3	1
10	UC-10	3	3	2	3	4	2	2	4	3	1
11	UC-11	2	2	2	4	4	2	1	4	2	1
12	UC-12	4	3	2	4	4	3	1	4	2	1
13	UC-13	2	2	1	4	4	1	1	3	4	1
14	UC-14	4	2	1	3	4	1	1	4	1	1
15	UC-15	4	3	2	4	4	1	2	4	3	1
16	UC-16	4	3	2	4	4	2	2	4	3	1
17	UC-17	3	2	1	4	4	2	2	3	2	1
18	UC-18	2	2	1	4	4	2	2	4	2	1
19	UC-19	4	3	2	3	4	2	2	4	2	1
20	UC-20	4	4	2	3	4	2	2	4	3	1
21	UC-21	3	3	1	2	4	1	1	4	2	1
22	UC-22	4	4	2	4	4	2	2	4	3	1
23	UC-23	3	2	2	2	4	2	2	4	2	1
24	UC-24	4	4	2	3	4	2	2	4	3	1
25	UC-25	3	3	1	2	4	1	2	4	3	1
26	UC-26	3	3	2	2	4	2	2	4	2	1
27	UC-27	4	3	2	3	4	2	2	4	2	1
28	UC-28	4	4	2	3	4	2	2	4	3	1
29	UC-29	3	2	1	2	4	1	1	4	2	1
30	UC-30	4	1	1	3	1	1	4	3	1	3
31	UC-31	4	1	2	3	1	2	1	3	3	4
32	UC-32	4	1	1	3	1	1	1	1	3	4
33	UC-33	4	1	1	4	2	1	1	2	2	4
34	UC-34	1	1	2	3	1	2	3	1	4	1
35	UC-35	4	3	1	4	2	1	1	3	4	4
36	UC-36	4	2	1	4	1	1	1	4	3	4
37	UC-37	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2
38	UC-38	3	1	1	4	1	1	2	2	2	2
39	UC-39	3	2	1	4	1	2	4	1	2	4
40	UC-40	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3
Validitas	$\sum X$	137	99	66	129	130	70	77	136	102	66
	$\sum(X^2)$	493	279	126	439	484	144	179	500	282	158
	$\sum XY$	6647	4985	3314	6259	6437	3501	3814	6683	5026	3104
	$(\sum X)^2$	18769	9801	4356	16641	16900	4900	5929	18496	10404	4356
	r_{xy}	0,091	0,578	0,505	0,088	0,331	0,428	0,281	0,303	0,347	-0,204
	r_{tabel}	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
	kriteria	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	18769	9801	4356	16641	16900	4900	5929	18496	10404	4356
	RATA2	469,23	245,03	108,90	416,03	422,50	122,50	148,23	462,40	260,10	108,90
	σ^2	0,594	0,849	0,428	0,574	1,538	0,538	0,769	0,940	0,547	1,228
	$\sum(\sigma^2)$	16,132									
	(σ^2)	64,819									
		0,770									

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y^2
2	3	1	4	2	3	1	4	1	4	53	2809
2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	61	3721
1	4	2	2	2	4	2	2	1	3	50	2500
1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	53	2809
3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	58	3364
3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	60	3600
1	4	3	4	3	4	3	4	1	4	56	3136
1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	39	1521
1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	50	2500
1	2	1	3	2	2	1	3	1	4	47	2209
1	2	2	4	2	2	2	4	1	2	46	2116
1	2	3	3	4	2	3	3	1	3	53	2809
1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	44	1936
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	37	1369
1	3	2	3	2	3	2	3	1	4	52	2704
1	4	2	4	3	4	2	4	1	4	58	3364
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	42	1764
1	3	2	4	4	3	2	4	1	2	50	2500
1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	56	3136
1	3	3	4	3	3	3	4	1	4	58	3364
1	3	4	3	2	3	4	3	1	2	48	2304
1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	56	3136
1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	38	1444
1	2	3	3	4	2	3	3	1	4	55	3025
1	4	1	3	1	4	1	3	1	2	45	2025
1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	44	1936
1	4	2	3	3	4	2	3	1	4	54	2916
1	3	2	2	2	3	2	2	4	3	53	2809
1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	39	1521
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49	2401
4	1	2	3	2	1	2	3	1	2	41	1681
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1089
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47	2209
4	2	1	3	3	2	1	3	2	1	49	2401
2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47	2209
3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	55	3025
3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	57	3249
68	104	83	113	97	104	83	113	50	106	1933	96005
162	306	199	351	263	306	199	351	78	328	($\sum Y$)^2=	4E+06
3311	5242	4182	5683	4875	5242	4182	5683	2433	5386		
4624	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
0,061	0,608	0,554	0,661	0,596	0,608	0,554	0,661	0,071	0,644		
0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312		
Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid		
4624	10816	6889	12769	9409	10816	6889	12769	2500	11236		
115,60	270,40	172,23	319,23	235,23	270,40	172,23	319,23	62,50	280,90		
1,160	0,890	0,669	0,794	0,694	0,890	0,669	0,794	0,388	1,178		

Uji Linieritas Variabel X dan Y

A. Hipotesis:

$H_0(1)$: Persamaan regresi tidak signifikan

$H_a(1)$: Persamaan regresi signifikan

$H_0(2)$: model regresi non linier

$H_a(2)$: model regresi linier

B. Kriteria

1. Persamaan regresi signifikan ($H_a(1)$ diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. Model regresi signifikan ($H_a(2)$ diterima) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

C. Pengujian Hipotesis

TABEL PERSIAPAN JK (E)

No	Kode	K	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y	JKE
1	R-10	1	35	37.00	1225	1369	1295	0.00
2	R-28	1	36	39.00	1296	1521	1404	0.00
3	R-33	1	37	37.00	1369	1369	1369	0.00
4	R-23	2	38	46.00	1444	2116	1748	12.50
5	R-31	2	38	41.00	1444	1681	1558	
6	R-07	2	40	45.00	1600	2025	1800	4.50
7	R-24	2	40	42.00	1600	1764	1680	
8	R-41	1	41	40.00	1681	1600	1640	0.00
9	R-11	1	42	36.00	1764	1296	1512	0.00
10	R-06	4	43	44.00	1849	1936	1892	18.75
11	R-25	4	43	50.00	1849	2500	2150	
12	R-27	4	43	47.00	1849	2209	2021	
13	R-32	4	43	46.00	1849	2116	1978	
14	R-34	1	44	41.00	1936	1681	1804	0.00
15	R-01	3	45	37.00	2025	1369	1685	52.67
16	R-13	3	45	40.00	2025	1600	1800	
17	R-14	3	45	47.00	2025	2209	2115	
18	R-02	7	46	45.00	2116	2025	2070	84.00
19	R-03	7	46	40.00	2116	1600	1840	
20	R-05	7	46	41.00	2116	1681	1886	
21	R-08	7	46	40.00	2116	1600	1840	
22	R-15	7	46	41.00	2116	1681	1886	
23	R-30	7	46	38.00	2116	1444	1748	
24	R-36	7	46	49.00	2116	2401	2254	
25	R-35	1	47	49.00	2209	2401	2303	0.00
26	R-16	4	48	47.00	2304	2209	2256	6.75
27	R-17	4	48	50.00	2304	2500	2400	
28	R-18	4	48	47.00	2304	2209	2256	
29	R-29	4	48	47.00	2304	2209	2256	
30	R-04	2	49	47.00	2401	2209	2303	17.00
31	R-19	2	49	48.00	2401	2304	2352	
32	R-09	5	50	44.00	2500	1936	2200	42.80
33	R-20	5	50	43.00	2500	1849	2150	
34	R-21	5	50	48.00	2500	2304	2400	

35	R-26		50	48.00	2500	2304	2400	
36	R-43		50	51.00	2500	2601	2550	
37	R-40	1	51	48.00	2601	2304	2448	0.00
38	R-22	3	52	43.00	2704	1849	2236	8.67
39	R-37	3	52	46.00	2704	2116	2392	
40	R-42	3	52	47.00	2704	2209	2444	
41	R-12	2	54	53.00	2916	2809	2862	40.50
42	R-39	2	54	44.00	2916	1936	2376	
43	R-38	1	58	44.00	3364	1936	2552	0.00
Σ		19	1980	1903	92278	84987	88091	288.13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.06. 3/J.1/PP.00.9/1484 /2016
Lamp. : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Semarang, 10 April 2016

Kepada Yth.
1. Nur Asiyah Hj, M.S.I
di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka Fakultas Tarbiyah menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Dewi Mahwiyah
NIM : 093111029
Judul : "Korelasi Antara Tingkat Kedisiplinan Berhijab dengan Ahklak Siswi SMK Muhammadiyah Jati Blora Tahun Ajaran 2015/2016"

Dan menunjuk saudara:

1. Nur Asiyah Hj, M.S.I (Pembimbing I)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Mustopa, M.Ag
NIP. 19661034 200501 1 1002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295

Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D1/TL.00/1980/2016 Semarang, 24 Mei 2016
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Dewi Mahwiyah
NIM : 093111029

Kepada Yth.
Kepala SMK MUHAMMADIYAH JATI
di Blora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Dewi Mahwiyah
NIM : 093111029
alamat : Babalan, Wedung, Demak
Judul : Korelasi antara tingkat kedisiplinan berhijab dengan akhlak bagi siswi SMK MUHAMMADIYAH JATI BLORA
Pembimbing : 1. Nur Asiyah, Hj.M.SI

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 10 hari, mulai tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan tanggal 30 Mei 2016

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

An. Dekan,

~~www~~ Dekan Bidang Akademik



Laila H. Ekah Svukur, M.Ag.

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENANG SMK MUHAMMADIYAH JATI

Jl. Doplang-Kemaduh Km.01 Gang Sumur Umum Dukuhan Doplang Kec. Jati Kab. Blora
Kode Pos 58384 Telp.(0296) 4311122 email: smk_muhjati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 092/KET/IV.4 AU/D/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSANTO, SE.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Muhammadiyah Jati
Alamat : Dsn. Jati RT 04 RW 05 Desa Jati Kec. Jati Kab. Blora

Menunjuk pokok surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo No : Un.10.3/DI/TL.00/1980/2016

Perihal Mohon Ijin Riset menerangkan bahwa :

Nama : DEWI MAHWIYAH
NIM : 093111029

telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah Jati dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: **KORELASI ANTARA TINGKAT KEDISIPLINAN BERHIJAB DENGAN AKHLAK BAGI SISWI SMK MUHAMMADIYAH JATI.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jati, 30 Mei 2016

Kepala Sekolah

SUSANTO, SE.
NBM.1003987



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/1701/2009

Diberikan kepada

Nama :

NIM :

Fak./Jur./Prodi :

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2009/2010 dengan tema
"MENEGUHKAN KEMBALI JATI DIRI MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DAN KONTROL SOSIAL"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 24 -28 Agustus 2009, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Semarang, 10 Oktober 2009

An. Rektor

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.

NIP. 19560624 1987031 002

Semarang, 10 Oktober 2009

Ketua Panitia

Prof. H. Abdurrahman M. Hum.

NIP. 19661225 1994031 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/P2/PP.06/93/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **DEWI MAHWIYAH**

NIM : 093111029

Fakultas : Tarbiyah

telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 tahun 2013
di Kabupaten Demak dengan nilai :

82

4,0 / A

Semarang, 11 Juni 2013

A.n. Rektor,
Ketua,



[Signature]

Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1002

DOKUMENTASI PENELITIAN



